

**STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PROGRAM MADRASAH DINIYAH DI MTS
MUHAMMADIYAH 07 TAKERHARJO**

SKRIPSI



Oleh:

Eka Rohmatun Nazilah

NIM.18110203

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

April,2022

**STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
PROGRAM MADRASAH DINIYAH DI MTS MUHAMMADIYAH 07
TAKERHARJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh:

Eka Rohmatun Nazilah

NIM. 18110203

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

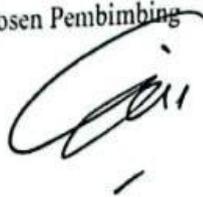
April, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN
STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISIWA MELALUI
PROGRAM MADRASAH DINIYAH DI MTS MUHAMMADIYAH 07
TAKERHARJO

Oleh:
Eka Rohmatun Nazilah
NIM. 18110042

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Marno, M. A

NIP. 1972208222002121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M. Ag.

NIP. 19750105 200501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PROGRAM MADRASAH DINIYAH DI MTS
MUHAMMADIYAH 07 TAKERHARJO**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh:

Eka Rohmatun Nazilah (18110203)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 April 2022 dan
dinyatakan LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Fahim Khasani, M.A
NIP. 199007102019031012

Tanda Tangan

Sekretaris Sidang
Dr. Marno, M.Ag
NIP. 1972208222002121001

Pembimbing
Dr. Marno, M.Ag
NIP. 1972208222002121001

Penguji Utama
Dr. Abdul Malik Karim Amrullah,
M.Pd.I
NIP. 197606162005011005

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 19650403 199803 1002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin

Dengan segenap hati skripsi ini telah selesai atas rahmat, nikmat dan kehendak Allah SWT. dan berkat shalawat yang tiada henti dilantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur tak terhingga atas hadiah dan karunia yang Engkau berikan serta sepercik keberhasilan yang Engkau berikan kepadaku *Ya Ilahi Rabbi*.

Skripsi ini saya persembahkan dengan tulus kepada:

1. Kedua orangtua saya tercinta, Bapak (Munasir) dan Ibu (Linatul Khusniyah) yang senantiasa memberikan doa dan *support* serta kasih sayang yang tak terputus sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Terimakasih telah membimbing, menginspirasi dan mendukung setiap langkah yang saya ambil.
2. Saudara, sepupu dan keluarga besar saya (Bani Yatun dan Bani Samidin) yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah selalu ada.
3. Bapak Dr. Marno. M.Ag selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang membimbing, mengarahkan, membantu dan memberikan kebaikan dan kesabarannya dari awal sampai saat ini
4. Teman-teman yang mendampingi saya selama menempuh pendidikan di S1 ini, seluruh teman PAI angkatan 2018, gus/ning keluarga besar UKM LKP2M, keluarga besar IMM Komisariat Pelopor, keluarga besar PP Putri Darul Hikmah, keluarga besar Madin & TPQ Maqomul Ijabah Gasek, bestie majelis literasi milenial, keluarga besar UPZ El-Zawa, mas/mbak keluarga besar UKM Seni Religius, keluarga besar IPM Desa Takerharjo, keluarga besar DEMA FITK, keluarga besar SD 'Aisyiyah Kota Malang, yang menjadi *support system* dan teman berproses. Semoga Allah SWT selalu mengiringi langkah baik dan kesuksesan kita bersama di dunia dan akhirat.
5. Diriku, terimakasih telah berjuang dan pantang menyerah atas apapun yang terjadi selama proses kehidupan ini berjalan. Terimakasih telah memberikan dan mengerahkan segala hal yang bisa diberikan secara maksimal. Terimakasih

telah sabar dan tidak pernah mengeluh. Terimakasih selalu kuat. Terimakasih untuk segala hal yang sudah dilakukan. Semoga setiap langkah dan keputusan dapat bermanfaat dan berguna bagi agama, negara dan dunia. Aamiin

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ

جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya”

(QS.Al-Baqarah[2]:148)

Ora Et Labora

Cogito ergo sum!

Dr. Marno M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Eka Rohmatun Nazilah

Malang, 1 April 2022

Lamp. : 4 eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Eka Rohmatun Nazilah

NIM : 18110203

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Madrasah Diniyah di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. Marno, M. Ag

NIP. 1972208222002121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Eka Rohmatun Nazilah
NIM : 18110203
Judul : Strategi Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Madrasah Diniyah di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo
Dosen Pembimbing : Dr. Marno, M.Ag
Kelas : PAI-H ICP Arab
Nomor WA : 085704937490
Email Aktif : ekarohmatunnazilah@gmail.com

Menyatakan dengan ini akan melengkapi berkas data persyaratan Sidang Skripsi yang diselenggarakan oleh jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, apabila dibutuhkan setelah pandemi Covid-19.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Malang, 3 April 2022

Hormat saya



Eka Rohmatun Nazilah

NIM. _____

ABSTRAK

Nazilah, Eka Rohmatun. 2022. Strategi Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Madrasah Diniyah di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr.Marno,M.Ag

Kata Kunci : Strategi Pembinaan, Karakter Religius, Madrasah Diniyah

Dewasa ini tidak banyak disadari bahwa karakter anak mengalami degradasi yang signifikan. Karakter yang dimiliki anak mendapat pengaruh besar dari beberapa faktor dalam hidupnya, dalam hal pembentukan karakter orangtua menjadi pilar utama. Karakter religius yang menggambarkan terhadap pemahaman ajaran agamanya dan dalam pengamalannya, tidak lupa karena negara kita merupakan negara bineka yang didalamnya terdapat banyak agama lainmestinya dibutuhkan sikap toleransi yang tinggi dalam mengekspresikan realita kehidupan. Penelitian ini akan mengkaji terkait strategi dalam pembentukan dan atau pembinaan karakter religius siswa melalui yang diwadahi dengan program madrasah diniyah di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program madrasah diniyah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data yang ada di lapangan kemudian dianalisis dan dikaji menggunakan teori yang ada sebelumnya kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan untuk menjawab permasalahan terkait pembinaan karakter religius. Penelitian ini menggunakan model penelitian *Analysis Interactive* dari Miles dan Huberman yang dalam tahapannya melalui proses pengumpulan, reduksi, analisis data dan penyajian data. Data awal dikumpulkan yang sesuai dengan penelitian kemudian direduksi dengan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan yang terakhir ditarik sebuah kesimpulan atas data yang telah dianalisis.

Hasilnya, strategi dalam pembinaan karakter religius siswa yang digunakan oleh madrasah diniyah dengan menerapkan dan membiasakan diri siswa dalam mengkaji buku atau kitab agama yang kemudian dalam implementasinya tetap dalam monitoring guru dan orangtua dalam pengaplikasian strataegi yang telah dirancang dan dibuat oleh guru atau asatidz tentu memiliki faktor-faktor diantaranya adalah faktor pendorong dan penghambat. Adapun faktor pendukung yaitu: 1)Guru, 2)Sumber Belajar, 3)Siswa, 4)Sarana dan Prasarana, 5)Lingkungan. Dan faktor penghambat dari pelaksanaan strategi pembinaan karakter religius siswa sebagai berikut: 1)Guru,2)Geografis 3)Siswa 4)Orangtua.

ABSTRACT

Nazilah, Eka Rohmatun. 2022. *Strategies for Fostering Students' Religious Character Through The Madrasah Diniyah Program at MTS Muhammadiyah 07 Takerharjo*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teacher Training, university Islamic state Maulana Malik Ibrahim Malang. Be advisor Doctor Marno Magister.

Keywords: *Development Strategy, Religious Character, Madrasah Diniyah*

Nowadays, it is not widely realized that the character of children are experienced a significant degradation. The character of the child gets a big influence from several factors in his life, in terms of the formation of the character of the parents being the main pillar. The religious character that describes the understanding of religious teachings and in their practice, cannot be forgotten because our country is a diverse country in which there are many other religions, it should require a high tolerance attitude in expressing the reality of life. This study will examine the strategies related to the formation and or development of students' religious character through the madrasah diniyah program at MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo and supporting and inhibiting factors in the implementation of the madrasah diniyah program.

This research is a field research that uses descriptive qualitative research design. Researchers used interviews and data collection as instruments, then analyzed and investigated using previously existing theories and then produced a conclusion to answer problems related to religious character building. This study uses the Analysis Interactive research model from Miles and Huberman which in stages goes through the process of collecting, reducing, analyzing data and presenting data. Firstly, data collected in accordance with the research and then reduced to suit the needs of the research and last drawn the conclusion from the data that had been analyzed.

As a result, the strategy in fostering the religious character of students used by Madrasah diniyah by applying and familiarizing students in reviewing religious books or *kitab* which then in its implementation remains in monitoring teachers and parents in the application of strategies that have been designed and made by teachers or *ustadz* that has several factors. There were two factors indeed namely the driving and inhibiting factors. The supporting factors are: 1) Teachers, 2) Learning Resources, 3) Students, 4) Facilities and Infrastructure, 5) Environment. And the inhibiting factors of implementing the strategy of fostering students' religious character are as follows: 1) Teachers, 2) Geographics 3) Students 4) Parents.

مستخلص البحث

إيكا،رحمة النازلة. ٢٠٢٢. استراتيجية تدمير الخلق الدين طلابي بمنهاج "مدرسة دينية" في المدرسة سكول.قسم التربية الإسلامية والتعليم.جامعة مولانا الثانوية المحمدية ٠٧. با تاكر هرجو. سيمارت مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.المشرف: د.ر مرنو الدين الماجستير

في الوقت الحاضر ، لم يتم إدراك أن شخصية الأطفال تعاني من تدهور كبير. تتمتع شخصية الطفل بتأثير كبير من عدة عوامل في حياته ، من حيث تكوين شخصية الوالدين كونها الدعامة الأساسية. الشخصية الدينية التي تصف فهم التعاليم الدينية وممارستها ، لا يمكن نسيانها لأن بلدنا بلد متنوع فيه العديد من الديانات الأخرى ، يجب أن يتطلب موقفًا عاليًا من التسامح في التعبير عن واقع الحياة. ستدرس هذه الدراسة الاستراتيجيات المتعلقة بتكوين و / أو تنمية الشخصية الدينية للطلاب من خلال برنامج المدرسة الدينية في المدرسة الثانوية المحمدية ٠٧. با تاكر هرجو.

هذا البحث هو بحث ميداني (بحث ميداني) يستخدم طرق البحث الوصفية النوعية. أجرى الباحثون مقابلات وجمعوا بيانات ميدانية ، ثم قاموا بتحليلها ودراستها باستخدام النظريات الموجودة سابقًا ، ثم توصلوا إلى استنتاج للإجابة على المشكلات المتعلقة ببناء الشخصية الدينية. تستخدم هذه الدراسة نموذج البحث التحليلي التفاعلي من ميلس و هو بورما والذي يمر على مراحل بعملية جمع البيانات وتقليلها وتحليلها وتقديمها. تم جمع البيانات الأولية وفقًا للبحث ثم تم تقليصها لتلائم احتياجات البحث وأخيرًا تم استخلاص نتيجة من البيانات التي تم تحليلها.

ونتيجة لذلك ، فإن الإستراتيجية في تعزيز الشخصية الدينية للطلاب التي تستخدمها المدرسة الدينية من خلال تطبيق وتعريف الطلاب في مراجعة الكتب أو الكتب الدينية ، والتي تظل في تنفيذها بعد ذلك في مراقبة المعلمين وأولياء الأمور في تطبيق الاستراتيجيات التي تم تصميمها وصنعها. من قبل المعلمين أو أساء تيدز بالطبع لها عوامل - تشمل العوامل القيادة والعوامل المثبطة. العوامل الداعمة هي: (1) المعلمون ، (2) مصادر التعلم ، (3) الطلاب ، (4) المرافق والبنية التحتية ، (5) البيئة. والعوامل المثبطة لتنفيذ استراتيجية تعزيز الشخصية الدينية للطلاب هي كالتالي: (1) المعلمون ، (2) الجغرافيا ، (3) الطلاب ، (4) أولياء الأمور.

الكلمات الرئيسية: استراتيجية تدمير ، الخلق الدين، مدرسة دينية.

KATA PENGANTAR

Dengan segala ketulusan hati, penulis mengungkapkan syukur atas rahmat dan nikmat-Nya yang berlimpah sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Madrasah Diniyahdi MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo ”** dengan lancar dan tepat waktu. Shalawat dan salam tak terputus kepada uswatun hasanah, Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah sukses mengantar umatnya pada lautan hikmah dan karunia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan, dorongan dan doa dari berbagai pihak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang mengarahkan dan membimbing hingga akhir.
5. Bapak M. Khozin S.Ag, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo yang telah berkenan menyediakan tempat penelitian.
6. Ustadz Budi Setiawan S.Pd yang berkenan membantu kelancaran dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk

7. Ustadz Budi Setiawan S.Pd yang berkenan membantu kelancaran dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk dijadikan narasumber penelitian.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin ini sesuai pedoman transliterasi dari Keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang dipaparkan di bawah ini:

A. Huruf

أ	=	a	ص	=	Z	ق	=	Q
ة	=	b	ط	=	S	ن	=	K
د	=	t	ك	=	Sy	ي	=	L
س	=	ts	ث	=	Sh	م	=	M
ط	=	j	ض	=	Dl	ن	=	N
ك	=	h	ط	=	Th	و	=	W
ئ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	„	ء	=	„
ر	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
س	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = I

A Vokal (i) panjang = I

Vokal (u) panjang = U

C. Vokal Diftong

أ̣ = Aw

أ̣ = Ay

أ̣ = I

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Persetujuan.	iii
Halaman Pengessahan.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Motto.	vii
Halaman Nota Dinas dan Pembimbing.....	viii
Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.	xi
Abstrak.....	x
Kata Pengantar.....	xiii
Pedoman Transliterasi Arab Latin.	xiv
Daftar Isi.	xv
Daftar Tabel.	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Konteks Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah.	6
C. Fokus Penelitian.	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Strategi... ..	9
2. Karakter Religius.....	11
3. Madrasah Diniyah... ..	15
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Setting Penelitian.....	24
C. Unit Analisis.....	24
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.	25
F. Keabsahan Data.	28

G. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Umum Hasil Penelitian	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Implementasi Strategi Pembinaan Karakter Religius Siswa di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo	47
2. Faktor Pendorong dan Penghambat Strategi Pembinaan Karakter Religius Siswa di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo	55
C. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	18
Tabel 3.5.1 Tabel Instrumen Pengumpulan Data Penelitian.....	25
Tabel 4.1.1 Tabel Tenaga Kependidikan.	40
Tabel 4.1.2 Tabel Jumlah Siswa	41
Tabel 4.1.3 Tabel Pembina Ekstrakurikuler.....	42
Tabel 4.1.4 Tabel Sarana Dan Prasarana	45
Tabel 4.1.5 Tabel Infrastruktur.	46
Tabel 4.1.6 Tabel Meubelair.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.6.1 Triangulasi Sumber	27
Gambar 3.6.2 Triangulasi Sumber Penelitian.	28
Gambar 3.6.3 Triangulasi Teknik.	28
Gambar 3.6.4 Triangulasi Teknik Penelitian.	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah.

Lampiran 2 Kisi-Kisi Wawancara Guru.

Lampiran 3 Lembar Monitoring Sikap.

Lampiran 4 Lembar Evaluasi Mengaji

Lampiran 5 Jadwal Mengaji.

Lampiran 6 Absensi Kegiatan Madrasah Diniyah

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Madrasah Diniyah.

Lampiran 8 Dokumentasi Lingkungan Sekolah.

Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara.

Lampiran 10 Dokumentasi Berkas Penelitian.

Lampiran 11 Dokumen Arsip Profil Madrasah

Lampiran 12 Biodata Mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak terlepas dari proses pendidikan, dimana peran pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam rangka mewujudkan proses transfer ilmu dari individu ke individu lainnya¹. Pendidikan juga merupakan bagian penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat yang tertera dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat yang berbunyi: “ Kemudian daripadaitu untuk membentuk seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia...”, pendidikan juga memiliki peran yang cukup esensial dalam menjamin keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara, pendidikan yang merupakan wahana untuk memajukan dan mengelaborasi kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan karakter di masa sekarang cukup relevan dalam mengatasi moral bangsa Indonesia². Pendidikan karakter secara umum diartikan sebagai usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai moral dan akhlak, sehingga dapat terwujud sikap dan perilaku yang baik. Dalam pendidikan karakter terdapat delapan belas (18) nilai diantaranya terdapat nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab³.

¹ <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> diakses pada tanggal 7 November 2021 pukul 08:00

² Muh Hambali & Eva Yulianti “Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit, Jurnal Pedagogik Vol 05 No.02 Tahun 2018

³ <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> diakses pada tanggal 7 November 2021 pukul 08:00

Karakter merupakan suatu tabiat, sifat-sifat yang membedakan seseorang dengan yang lainnya⁴, karakter ini juga melekat pada diri setiap manusia termasuk pendidik dan peserta didik. *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang dikelola oleh *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* memaparkan bahwa Indonesia berada jauh dibelakang Singapura pada sektor pendidikan, dan di bawah Thailand dan Malaysia.

Konsep pendidikan karakter mencita-citakan pribadi yang kuat dalam keagamaan Keluarga dapat dikatakan sebagai miniatur pendidikan karakter yang menanamkan peserta didik agar mengetahui sesuatu berdasarkan perkembangan usia anak, mengetahui cara melaksanakan pengetahuan yang didapat dan peserta didik dapat melaksanakan kehidupan sesuai yang diketahuinya. Keluarga sangat berperan dominan dalam perkembangan kepribadian dan taraf pendidikan anak⁵. Terdapat tiga tanggung jawab angle: rumah tangga sebagai pembentukan sikap (afektif), sekolah sebagai wahana pengembangan kognitif (intelektual), dan masyarakat sebagai (psikomotorik)⁶.

Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal, atau disebut dengan pendidikan yang dilakukan di sekolah. Kesuksesan atau keberhasilan pendidikan tergantung pada aspek-aspek penting pendidikan: antara lain guru, motivasi, dan kesungguhan para pelaku pendidikan termasuk siswa, metode pembelajaran, kurikulum, serta lingkungan yang dipersiapkan. Adian Husaini berpandangan bahwa pendidikan karakter ditentukan oleh faktor keteladanan, pembudayaan/pembiasaan dan penegakan aturan, dan hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan atau kegagalan pendidikan .

Era kehidupan global dan kemajuan teknologi yang pesat semakin membuka ruang kearah yang lebih berkemajuan, kemajuan teknologi menghadirkan kemudahan dalam mengakses

⁴ KBBI

⁵ Mushfi, Muhammad El Iq, *Model Interaksi Sosial Dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial* Jurnal Pedagogik Vol.4 No. 2 2017 hlm.7

⁶ Nata Abuddin, *Harus Ada The Power of Family*, (Jakarta:Republika,2004)hlm.5

informasi yang dibutuhkan dan menunjang aktivitas manusia, hal ini justru disalahgunakan sehingga semakin memperparah krisis karakter di Indonesia. Krisis karakter saat ini juga menjadi tantangan yang sangat serius dan membutuhkan penanganan segera, dalam berbagai analisis dikemukakan bahwa salah satu faktor utama kondisi ini adalah jauhnya kehidupan remaja dari nilai-nilai agama. Bahkan, perhatian orang tua untuk menanamkan nilai agama sejak dini sudah sangat menipis, namun juga tidak dipungkiri ada.

Orang tua yang merupakan madrasatul ula harusnya dapat memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya, sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah SAW yang selalu memberi contoh kepada pengikut-pengikutnya agar selalu berbuat baik. Umat Muhammad selalu berpedoman pada kitab Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW, menjadikan hidup nabi Muhammad sebagai acuan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Akhlak yang begitu mulia dimiliki oleh Nabi Muhammad sebagai nabi umat Islam, dimana Islam merupakan agama yang diridhoi oleh Allah SWT.

Agama pada era sekarang seolah-olah hanya persoalan ritual dan hubungan antar individu dengan Tuhannya, perspektif tersebut harus dipatahkan karena hakikat agama bukan semata-mata persoalan ritual dan penghambaan diri kepada Tuhannya, tetapi juga antara perilaku makhluk satu dengan makhluk lainnya dalam menjalani proses kehidupan di dunia ini. Karakter atau orang Jawa biasa menyebutnya dengan tata krama antar individu juga merupakan bagian dari agama seseorang, pada dasarnya seorang yang belum dikenal jelas pada awal melihat bagaimana karakter dalam menghormati orang tua, sesama dan menyayangi yang lebih kecil. Dalam hal pembentukan karakter anak tentu dirasa cukup berat bagi kalangan menengah ke atas dengan pekerjaan yang padat dan mengejar karir untuk memperbaiki taraf hidup dan mengangkat derajat keluarga di dunia, oleh karenanya banyak sekolah-sekolah berbasis pondok pesantren yang menawarkan jasa pendidikan.

Pembiasaan merupakan salah satu cara yang tepat untuk penanaman pengamalan ajaran agama pada diri siswa, dengan pembiasaan maka suatu hal akan menjadi kebiasaan dan bagian dari rutinitas spiritual siswa. Dalam penelitian ini,

pembiasaan yang dimaksudkan dikhususkan pada pembiasaan karakter religius atau akhlak terpuji. Sehingga daripada ilmu yang mereka dapat tidak hanya sebatas dipelajari di kelas saja, tetapi dipraktekkan secara nyata di kehidupan sehari-hari walaupun pada faktanya sangat sulit dan perlu kesabaran.

Imam Mu'in Sa'aduddin memaparkan faktor-faktor yang membentuk perilaku keagamaan, diantaranya adalah: 1) Adat atau kebiasaan, akhlak/perilaku keagamaan itu terbentuk melalui praktek, kebiasaan, banyak mengulangi perbuatan dan terus menerus pada perbuatan tersebut, 2) Sifat keturunan yaitu berpindahnya sifat-sifat orang tua kepada anak cucu, 3) Lingkungan, yaitu lingkungan masyarakat yang mengitari kehidupan seseorang dan rumah, lembaga pendidikan, hingga tempat kerja.⁷

Karakter religius termasuk bagian penting, dapat dilihat dari pembiasaan ibadah-ibadah mahdhah maupun ghairu mahdhah. Lembaga pendidikan saat dijadikan sebagai pembentuk karakter tunggal anak tentu tidak bisa, karena anak atau peserta didik tidak duapuluh empat jam berada pada pengawasan guru, juga dikarenakan lembaga pendidikan formal tidak hanya fokus terhadap pembentukan karakter peserta didik, namun lebih pada kognitif dan skill peserta didik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan proses penyempurnaan pendidikan pada tingkat kognitif peserta didik menuju kesinambungan dari aspek afektif dan psikomotorik, sehingga dapat menjembatani masalah pendidikan satu dengan pendidikan di keluarga dan tantangan arus globalisasi. Tentu penyelesaian masalah tidak semudah membalikkan telapak tangan, butuh proses dan waktu yang tidak singkat, dalam hal ini tentu perlu ditanamkan sejak peserta didik saat berada pada rentan usia 12 hingga 15 tahun atau berada pada jenjang SMP/MTs sederajat.

⁷ Imam Mu'in Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan tersendiri, jika biasanya kegiatan penanaman karakter berpusat pada pendidikan pesantren yang mengikat peserta didik bermukim di suatu tempat tertentu, sehingga peserta didik dibatasi dalam menggunakan alat elektronik dan terbatas waktu bersama orang tua. MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo mempunyai cara tersendiri dalam hal penanaman karakter tanpa peserta didik merasa terasingkan dari rumah sendiri yaitu program **wajib madin**, program ini memiliki sasaran kelas VII, ihwal madrasah diniyah merupakan program yang berisikan mengaji Al-Quran maupun kitab guna memupuk pemahaman agama peserta didik. Sesuai dengan visi madrasah yaitu “Membentuk generasi islam yang tangguh dalam iman dan taqwa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta anggun dalam akhlak mulia dan etika”.

Sehubungan dengan keberhasilan kompetensi pendidikan karakter religius pada madrasah diniyah di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo, maka penulis tertarik untuk meneliti kompetensi madrasah diniyah dalam menanamkan pembiasaan karakter religius pada diri siswa. Hal ini perlu diungkap untuk mengetahui strategi dan langkah-langkah apa saja serta model seperti apa yang digunakan dalam menanamkan pembiasaan berkarakter religius pada diri siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis ingin meneliti tentang “Strategi Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Madrasah Diniyah Di Mts Muhammadiyah 07 Takerharjo”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diambil identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Strategi madrasah diniyah kepada siswa menunjukkan adanya perubahan signifikan atas karakter religius siswa.
2. Pembinaan karakter religius yang dilakukan oleh madrasah diniyah dapat menimbulkan perubahan terhadap tingkah laku siswa.
3. Kolaborasi atau kerjasama antara siswa, sekolah dan madrasah diniyah sangatlah dibutuhkan untuk hasil yang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan konteks masalah diatas, maka penelitian ini dapat difokuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi madrasah diniyah dalam pembinaan karakter religius siswa di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo?
2. eApa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi madrasah diniyah dalam pembinaan karakter religius siswa di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi madrasah diniyah dalam pembinaan karakter religius siswa di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo .
2. Untuk mengetahui strategi madrasah diniyah dalam pembinaan karakter religius siswa di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan kepadapemerintah dengan harapan dapat memberikan pelatihan kepada guru dalam hal menentukan strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik guna

meningkatkan karakter religius siswa.

2. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran positif dan evaluasi terhadap peserta didik sehingga dalam adanya keseimbangan antara pembelajaran formal dan informal.

3. Manfaat bagi Madrasah Diniyah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pembinaan karakter religius siswa dengan harapan kedepannya akan lebih baik lagi.

4. Manfaat bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan kesadaran akan pentingnya karakter religius yang mempengaruhi tingkah laku dan juga pemahaman agama peserta didik.

5. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan secara mendalam tentang strategi pembinaan suatu program yang ada di sekolah dengan peserta didik dengan harapan dapat memahami dan dapat mengubah tingkah laku peserta didik kearah positif

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* berarti usaha untuk mencapai suatu pencapain atau kemenangan dalam suatu peperangan dan pada awalnya digunakan pada latihan militer guna mencapai suatu kemenangan dalam peperangan. Strategi juga dapat diartikan sebagai serangkaian keputusan dan tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi dalam konteks pendidikan dapat dimaknai dengan perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.

Strategi dimaknai sebagai cara atau rencana dan dalam bahasa Inggris kata yang memiliki makna sama adalah *procedural, approach* yang berarti tahapan dan pendekatan, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi adalah tahapan-tahapan atau langkah satu kegiatan yang diatur guna mencapai tujuan yang telah disepakati⁸. dalam konteks pendidikan lebih tepatnya diartikan sebagai langkah-langkah yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien⁹

Strategi ini erat kaitannya dengan model, metode dan teknik dalam mencapai suatu tujuan. Dalam pendidikan keberhasilan suatu strategi yang digunakan tentunya tidak terlepas dari metode pembelajaran seperti apa yang

⁸ Khoirul Budi Utomo, Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI, Modeling: Jurnal Program Studi PGMI Vol 5, No 2, 2018, hlm 147

⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (PT. Remaja Rosdakarya:2013), hlm 14

digunakan. Secara komprehensif strategi pembelajaran terdiri dari seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan dalam kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran¹⁰.

b. Komponen Strategi Pembelajaran

Dalam pelaksanaannya strategi dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen, antara lain¹¹ :

a. Tujuan Pembelajaran

Dalam proses belajar jelas tidak terlepas dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Tujuan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan sikap tentu tidak dapat dicapai dengan strategi pembelajaran berdimensi kognitif.

b. Guru atau ustadz

Pendidik mempunyai peran besar dalam pembelajaran, dimana pendidik juga termasuk sebagai sumber ilmu pengetahuan. Maka dari itu sangatlah penting dalam penyusunan strategi dengan guru yang mempuni (ahli di bidangnya).

c. Peserta Didik

Unsur penting dalam pembelajaran adalah adanya peserta didik (murid), karenanya sebagai objek dalam pembelajaran yang menerima ilmu dalam pembelajaran, namun tidak memungkiri bahwa ilmu tersebut didapatkan dari peserta didik.

d. Materi Pembelajaran

Komponen materi pelajaran berisikan materi formal dan

¹⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta:Rosdakarya,2013) hlm.13

¹¹ <https://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/strategi-pembelajaran/komponen-strategi-belajar-mengajar> diakses pada tanggal 8 November 2021 pukul 13:48

informal. Materi formal yang berisikan materi pembelajaran pelajaran umum dan materi informal merupakan materi muatan lokal maupun diluar dari materi umum.

e. Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ketepatan memilih metode dapat mempengaruhi bentuk strategi pembelajaran, disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

f. Faktor Lainnya.

Faktor lain yang termasuk dalam strategi pembelajaran antara lain seperti faktor administrasi, jadwal pelajaran, sumber belajar, dan lain sebagainya.

2. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Karakter disebut identik dengan kepribadian, atau dalam Islam disebut akhlak. Kepribadian juga disebut ciri, karakteristik, atau sifat. Karakter atau akhlak merupakan ciri khas seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan bisa dari keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir.¹² Nilai karakter yang dimiliki oleh masing-masing individu erat kaitannya dengan Tuhan yang maha kuasa adalah nilai religius. Religius sendiri diartikan sebagai religi yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *religion* yang bermakna kepercayaan atau agama, Kata religius dapat diartikan sebagai kata sifat yang terdapat pada diri setiap individu, religius juga merupakan bentuk hubungan

¹² Miftahul Jannah, Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok pesantren Cindai Alus Martapura, Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 2009.hlm.92

manusia dengan penciptanya.¹³ Berbeda dengan ungkapan Ngainun Naim akan nilai religius adalah penghayatan dan implementasi dari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter Religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, maknanya karakter religius ada keterkaitan dengan aspek kepribadian dan tidak dapat sekali dikerjakan, harus ada pembiasaan pada anak-anak.¹⁴

b. Aspek- aspek Religius

Adapun aspek religius dibagi dalam lima dimensi sebagai berikut:

- a. *Religious Belief* (aspek keyakinan), dapat dimaknai sebagai keyakinan terhadap tuhan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan ciptaan tuhan termasuk dunia ghaib, serta dapat menerima hal-hal dogmatik dalam ajaran agamanya. Keimanan ini merupakan dimensi yang paling dasar bagi pemeluk agama.
- b. *Religious Practice*(aspek peribadatan), dapat dimaknai dengan tingkat keterikatan hal ini meliputi frekuensi dan intensitas sejumlah perilaku, dimana perilaku-perilaku sudah diatur dan ditetapkan oleh agama, seperti tata cara menjalani ibadah dan aturan agama.
- c. *Religious Feeling* (aspek penghayatan) dapat dimaknai dengan gambaran bentuk perasaan yang dirasakan saat beragama atau seberapa jauh seseorang dapat menghayati pengalaman dalam ritual keagamaan yang dilakukan, seperti kekhusyukan ketika melakukan sholat.
- d. *Religious Knowledge* (aspek pengetahuan) dapat dimaknai dengan aspek

¹³ *Ibid.* hlm.93

¹⁴ Miftahul Jannah, Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok pesantren Cindai Alus Martapura, Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol.4, No 1 2019, hlm 94

yang berkaitan dengan pemahaman dalam pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya untuk menambah pemahaman akan ajaran agama yang dianut.

- e. *Religious Effect* (aspek pengalaman), dapat dimaknai dengan penerapan akan apa yang telah diketahui dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya, kemudian diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari

Adapun, aspek religius agama Islam yang dipaparkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yaitu:

- a. Aspek iman yakni berkaitan dengan keyakinan dan hubungan manusia dengan tuhan, malaikat, para nabi dan ciptaan tuhan.
- b. Aspek Islam yakni berkaitan dengan frekuensi dan intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan seperti sholat, puasa, dan zakat.
- c. Aspek Ihsan yakni berkaitan dengan pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Allah SWT dengan menjalankan perintahNya dan menjauhi larangannya.
- d. Aspek ilmu yakni berkaitan dengan pengetahuan seseorang tentang beberapa ajaran agama Islam seperti mendalami Al-Quran secara mendalam.
- e. Aspek amal yakni berkaitan dengan tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat dengan berperilaku baik atau disebut dengan akhlak karimah.

Karakter Religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, maknanya karakter religius ada

keterkaitan dengan aspek kepribadian dan tidak dapat sekali dikerjakan, harus ada pembiasaan pada anak-anak.¹⁵ Nilai-nilai karakter yang ada pada siswa yang juga menjadi seorang anak, tidak terlepas dari peran orangtua, guru serta lingkungan tempat tinggalnya. Religius sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter dideskripsikan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain¹⁶

Siswa sebagai peserta didik diharapkan dapat terbangun pikiran, perkataan, dan tindakan siswa yang diupayakan berdasarkan nilai-nilai ketuhanan atau yang bersumber dari ajaran agama yang dianutnya, oleh karenanya pemahaman siswa terhadap nilai ketuhanan tidak sebatas paham tapi juga bisa mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari¹⁷. Karakter yang baik dengan tuhan nya dapat dicerminkan dengan kehidupan yang akan lebih baik karena dalam setiap langkahnya diyakini diawasi oleh tuhan, dan tuhan menjanjikan kehidupanyang baik untuk hambanya.

Dalam pembentukan karakter religius tidak terlepas dari peran orangtua sebagai *madrasatul ula*¹⁸ yang memberikan ilmu pertama dan mengawasi anak-anaknya hampir setiap waktu. Adapun hal ini juga

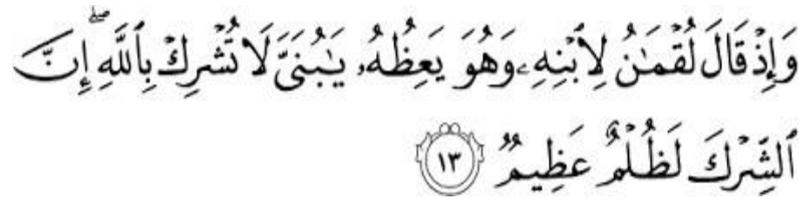
¹⁵ Miftahul Jannah, Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok pesantren Cindai Alus Martapura, Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol.4, No 1 2019

¹⁶ Kemendiknas:2010

¹⁷ Miftahul Jannah, Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok pesantren Cindai Alus Martapura, Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 2009.hlm.15

¹⁸ <http://pps.unisma.ac.id/keluarga-benteng-penguatan-pendidikan-selama-pandemi-covid-19/> dikutip pada 27 Maret 2022 pukul 12:00

tertulis dalam Al-Quran surat Al-Luqman ayat 12-19 sebagai berikut¹⁹ :



Artinya:

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”

Peranan orangtua dalam perilakunya sangat mempengaruhi sikap anak-anaknya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa orangtua mungkin tidak selalu ada dan bersama anak-anaknya.

3. Madrasah Diniyah

Madrasah merupakan yang merupakan satuan pendidikan jalur sekolah, pada umumnya juga menggunakan kurikulum selayaknya sekolah formal pada umumnya. Madrasah juga merupakan tempat mencari ilmu.²⁰ Dalam undang-undang pasal 3 nomor 20 tahun 2003 diterangkan tentang sistem pendidikan nasional dan visi pendidikan nasional KEMENDIKNAS yang mana sebagai intuisi pemerintah yang berkewajiban menjalankan sistem pendidikan nasional menetapkan visi pada tahun 2005 yaitu :”Menghasilkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif (insan kamil/insan paripurna). Yang dimaksud dengan insan kamil Indonesia yang cerdas secara komprehensif, yang meliputi cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual dan cerdas kinestetis.

¹⁹ Mushaf Al-Quran Terjemah Departemen Agama RI. Jakarta:PT Suara Agung

²⁰ Departemen Agama Republik Indonesia Direktorat Kelembagaan Islam Jakarta 2003

Sedangkan insan kamil yang dimaksud adalah insan (manusia) yang memiliki kepribadian unggul dan gemar keunggulan, bersemangat juang tinggi, mandiri, pantang menyerah, pelopor dan pembina jejaring, bersahabat dengan perubahan inovatif dan menjadi *agen* perubahan, produktif yang berorientasi luas²¹.

Sekolah sebagai bentuk sarana pendidikan formal guna mewujudkan cita-cita pendidikan nasional, adapun selain sekolah adapun pendidikan luar sekolah sebagaimana Undang-undang Nomor 20 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Madrasah diniyah yang merupakan salah satu bagian pendidikan luar sekolah dan juga bagian pendidikan sekolah. Dalam hal ini yang berkaitan dengan satuan pendidikan lain, khususnya sekolah umum dan madrasah, madrasah diniyah dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe, yaitu²²:

- a. Madrasah diniyah wajib, yaitu madrasah diniyah yang terikat dengan sekolah umum atau madrasah. Model madrasah seperti ini mengikat peserta didik dengan madrasah diniyah, seperti kelulusan sekolah juga tergantung dengan kelulusan madrasah diniyah.
- b. Madrasah diniyah pelengkap, yaitu madrasah diniyah yang diikuti oleh peserta didik di sekolah umum sebagai pelengkap pengetahuan agama peserta didik terkait ilmu agama dan bahasa Arab yang telah diperoleh di bangku formal yaitu sekolah. Model madrasah seperti ini bersifat suplementatif terhadap sekolah umum atau madrasah.
- c. Madrasah diniyah murni, yaitu madrasah diniyah yang siswanya hanya menempuh pendidikan di madrasah diniyah tersebut, tidak merangkap di

²¹ <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> diakses pada tanggal 8 November 2021 pukul 20:00

²² Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2003) hlm. 49

sekolah umum maupun madrasah.

Namun, kategorisasi diatas tidak berlaku secara mutlak, hal ini dikarenakan banyak madrasah diniyah yang siswanya campuran, sebagian berasal siswa sekolah umum atau madrasah dan sebagian lainnya siswa murni madrasah diniyah atau sebaliknya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan atau yang terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan referensi penelitian yang akan dilakukan serta untuk menghindari kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian I – Amirul Mukminin (2018)

Penelitian yang ditulis oleh Amirul Mukminin (2018) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Religius Anak”. Dari penelitian ini dapat diketahui Motivasi orangtua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral adalah mencakup: intrinsik dimana orang tua sangat berharap akan anaknya menjadi anak yang berperilaku sopan, baik dan sesuai dengan norma yang ada. Hasil penenelitian ini juga dapat diketahui pembiasaan karakter religius yang digunakan di pesantren tersebut berupa metode keteladanan atau pemberian contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dilakukan pengawasan secara penuh oleh pihak pondok pesantren.

2. Penelitian II -Dwi Qurrota Ainina (2019)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Qurroti Ainina, mahasiswa

jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul *“Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3”*. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Karakter yang dimiliki peserta didik di SMP Negeri 3 Malang secara relatif bisa dikatakan relatif baik, hal ini bisa dibuktikan dengan perilaku siswa yang patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya dan toleransi terhadap satu sama lain walaupun berbeda agama, juga dapat hidup berdampingan dengan rukun, dari sini dapat dilihat ada rasa harmonis pada siswa di SMP Negeri 3 Malang, dan dengan diimbangi dengan posisi guru pendidikan Islam sebagai pen jembatan melalui kolaborasi dengan seluruh guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Malang.

3. Penelitian III – Syihabuddin Al-Anshori (2019)

Hasil penelitian yang ditulis oleh Syihabuddin Al Anshori (2019) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul *“Strategi Kyai Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Santri Melalui Organisasi Santri Pesantren Condong (OSPC) Di Pondok Pesantren Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Kota Tasikmalaya”*. Dari penelitian ini dapat diketahui strategi yang dilakukan oleh kyai untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter religius yaitu dengan beberapa strategi diantaranya: keteladan, penanaman disiplin, pembiasaan, dan integrasi dengan ekstrakurikuler. Hasil dari penanaman nilai karakter melalui organisasi santri pesantren Condong (OSPC) dinilai sudah berhasil, hal ini diukur menggunakan indikator keberhasilan pendidikan karakter yang telah dirumuskan oleh kementerian Pendidikan Nasional.

4. Penelitian IV – Taufiqurrohman (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrahman (2020) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Magelang dengan judul penelitian “Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Di SDN Kemirirejo 3 Kota Magelang”, Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa karakter religius siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 dinilai sudah baik, hal ini dibuktikan dengan pengamatan dan penilaian guru selama pembelajaran dan diluar pembelajaran. Dari penelitian ini juga bisa dipahami bahwa penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan pembiasaan selalu dilakukan secara terus menerus dan selalu diawasi oleh guru memberikan dampak positif bagi perilaku dan karakter religius siswa.

Berikut merupakan tabel persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan.

Tabel 2.2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian

PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
I	<ul style="list-style-type: none">● Penelitian tentang pembinaan karakter religius.	<ul style="list-style-type: none">● Fokus penelitian ini pada motivasi orang tua menjadi salah satu kekuatan yang besar bagi masa depan anak● Penelitian ini dilakukan karena melihat fenomena yang terjadi pada

		<p>orangtua akan khawatirnya moral anaknya</p>
II	<ul style="list-style-type: none"> ● Jenis penelitian kualitatif. ● Penelitian membahas mengenai peningkatan karakter religius siswa jenjang SMP/MTs 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penelitian ini lebih berfokus pada kreativitas guru Pendidikan Agama Islam. ● Tempat penelitian di sekolah negeri
III	<ul style="list-style-type: none"> ● Penelitian membahas tentang karakter siswa ● Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Dalam penelitian ini fokus penelitian pada strategi kyai dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter. ● Objek penelitian dalam penelitian ini pada santri di pondok pesantren

<p style="text-align: center;">IV</p>	<ul style="list-style-type: none">● Penelitian membahas tentang pendidikan karakter religius.● Jenis penelitian kualitatif	<ul style="list-style-type: none">● Objek penelitian pada Sekolah Dasar.
--	---	--

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *field research*, dimana penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Penelitian lapangan merupakan bagian proses untuk mencari dan mengumpulkan data yang dilakukan di lapangan atau dapat dikatakan dengan peneliti datang langsung ke tempat penelitian, seperti lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, lembaga organisasi, lembaga pemerintahan. ²³ Penelitian ini berangkat dari suatu definisi penelitian kualitatif itu sendiri yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa hasil kata-kata tertulis atau juga lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati.²⁴

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat penggambaran dan analisis. Maksudnya penelitian kualitatif ini perlu menampilkan proses (perspektif subjek), penelitian ini juga menganalisis pandangan partisipan dengan pendekatan-pendekatan yang bersifat menarik dan sesuai dengan masalah yang diangkat, dapat dikatakan penelitian kualitatif memberikan pemahaman terhadap beberapa peristiwa sosial dari sudut pandang partisipan.²⁵

Penelitian penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu situasi atau fenomena secara teratur dan cermat, adapun pendekatannya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan yang ditulis oleh Miles & Huberman.

²³ Iwan Hermawan “*Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Mixed Method*”, (Kuningan, Hidayatul Quran, 2019). Hlm. 100

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.4.

²⁵ Iwan Hermawan “*Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Mixed Method*”, (Kuningan, Hidayatul Quran, 2019). Hlm. 100

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo yang terletak di Jalan K. Basyir No.11 Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Disini peneliti memilih lokasi tersebut karena tempat yang sesuai dengan fenomena yang terjadi dan kebutuhan dalam mencari data. Melihat ini juga dikarenakan tidak semua sekolah memiliki kolaborasi yang baik dengan madrasah diniyah. Kemudian dilihat juga dari jenjang yang ada di bawah naungan lembaga pendidikan saling berkesinambungan dari MI/SD sampai SMA/MA.

Adapun tahapan dalam proses pelaksanaan penelitian yang dirancang oleh peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan kedepannya. Dimulai sejak awal persiapan atau pra penelitian sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan yang dilakukan oleh peneliti kurang lebih dalam kurun waktu empat bulan. Waktu tersebut dilakukan sejak bulan November 2021 sampai bulan Februari 2022. Empat bulan tersebut meliputi tahap-tahap rincian kegiatan pokok yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah suatu unit yang meneliti individu, kelompok, barang atau lingkungan sosial seperti misalnya kegiatan individu atau kelompok sebagai subjek penelitian Unit analisis disusun untuk memberikan penegasan dan fokus terhadap sesuatu yang akan diteliti serta untuk meminimalisir adanya penyelewengan dalam mengambil kesimpulan agar fokus/tidak keluar dari fokus penelitian.

Berdasarkan pengertian unit analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya unit analisis dalam penelitian ini adalah subjek yang akan diberikan penelitian terhadap kasusnya, oleh karena itu, unit analisis dalam penelitian ini adalah strategi madrasah diniyah yang digunakan dalam membina karakter religius siswa.

D. Sumber Data

Terkait dengan sumber data perlu adanya suatu penentuan mengenai subjek penelitian. Dimana subjek penelitian disini adalah orang atau subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dari hal itu yang nantinya sebagai suatu pusat perhatian dan sasaran peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi yang ada.²⁶ Sumber data dalam penelitian kualitatif biasanya disebut sebagai responden. Adapun sumber data berupa manusia disebut dengan narasumber yang itu sangat penting perannya untuk memberikan informasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai beberapa faktor pendukung dan penghambat strategi pembinaan karakter religius siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari responden yang menjadi informan penelitian.²⁷ Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian di tempat penelitian, yaitu: Kepala Sekolah, Guru Madrasah Diniyah dan beberapa peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah 7 Takerharjo.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau suatu model yang secara sengaja dimanfaatkan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data.²⁸ Adapun yang dimaksud dengan instrumen pengumpulan data dalam alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau metode sebagai berikut:

²⁶ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 156.

²⁷ Agytri Wardhatul Khurun, "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 8, Agustus 2019, hlm. 5n

²⁸ Chesley Tanujaya, "Perancangan Standard Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffeein", *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 2, No. 1, April 2017, hlm. 93

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan bertemu secara langsung antara informan dan peneliti guna memberikan informasi yang terkait dengan kebutuhan penelitian²⁹. Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan secara yang sesuai dengan tujuan pertanyaan yang ingin dicapai. Pertanyaan penelitian dapat memperluas atau mempersempit pertanyaan tujuan yang kemudian untuk dijawab selama proses penelitian.³⁰

Wawancara ini dilakukan terhadap Madrasah Diniyah dan kepada beberapa pendidik di MTsM 07 Takerharjo. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi-informasi yang berkaitan dengan strategi yang digunakan oleh guru madrasah diniyah untuk membina karakter religius peserta MTs Takerharjo, dan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program madrasah diniyah di MTsM 7 Takerharjo.

2. Observasi

Observasi pada umumnya merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan peneliti mengamati secara langsung pada objek penelitian guna melakukan penelitian secara intensif pada kegiatan dan permasalahan yang sedang terjadi dan pengamatan tersebut diharapkan dapat menjadi penyelesaian pada permasalahan tersebut³¹.

²⁹ Khairul Imtihan, “Sistem Informasi Pembuatan Manifest Muatan Kapal Berbasis Desktop dan Android (Studi Kasus: PT. Mentari Sejati Perkasa)”, MISI (Jurnal Manajemen informatika & Sistem Informasi), Vol. 2, No. 2, Juni 2019, hlm. 71

³⁰ Creswell John W, “Penelitian Kualitatif dan Desain Riset”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 183

³¹ Untung Rahardja, “Pemanfaatan Mailchimp sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi”, Technomedia Journal (TMJ), Vol. 2, No. 2, Februari 2018, hlm. 44-45

Metode observasi dalam penelitian ini yakni dengan melakukan pengamatan berdasarkan format rubrik observasi yang telah disusun sebagai instrumen pengumpulan data. Rubrik observasi disusun berdasarkan format yang berkaitan dengan strategi pembinaan karakter religius siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi secara bahasa berasal dari kata dokumen yang bermakna beberapa barang yang berisikan tulisan-tulisan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti terhadap benda-benda yang tertulis, seperti peraturan sekolah, visi, misi sekolah dan lain sebagainya. Pendokumentasian ini merupakan hal yang dianggap penting namun kadang disepelekan oleh beberapa pihak.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi data penelitian. Fokus dan tujuan penelitian ini adalah terkait strategi pembinaan karakter religius siswa melalui program madrasah diniyah di MTsM 7 Takerharjo.

Adapun tabel mengenai teknik dan sumber instrumen pengumpulan data pada penelitian ini.

Tabel 3.5.1

Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
Narasumber	Wawancara	Kisi-Kisi Wawancara
Peristiwa	Observasi	Rubrik Observasi
Dokumen	Dokumentasi	Dokumen

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian tentunya dibutuhkan keabsahan data ihwal tersebut dibutuhkan suatu teknik. Berhubungan penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka teknik yang tepat untuk digunakan yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi digunakan dalam pengujian validitas atau keabsahan data.

Validitas data adalah persamaan standarisasi antara data yang diperoleh dari objek penelitian dengan standar hasil data yang dilaporkan oleh peneliti. Data dalam penelitian, kualitatif dapat dikatakan valid apabila hasil yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan realita yang terjadi pada lapangan (tempat penelitian).

Agar setiap data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu untuk dilakukan uji keabsahan data. Keabsahan data disini untuk membuktikan ini benar-benar penelitian ilmiah dan menguji dari data yang sudah didapat. Adapun uji keabsahan data yang bisa dilaksanakan yaitu:

1) Credibility

Merupakan uji dalam hal kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang telah disajikan oleh peneliti. Proses ini bertujuan agar penelitian yang telah dilakukan tidak diragukan sebagai dari hasil penelitian karya ilmiah. Suatu kredibilitas penelitian ini bisadilakukan dengan cara :

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dapat diartikan dengan peneliti kembali ke lapangan, melakukan penelitian, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah diwawancarai maupun yang baru, guna menguatkan kebenaran data yang diperoleh sebelumnya.

b) Peningkatan Kecermatan dalam Penelitian

Peningkatan kecermatan ini dapat diartikan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan guna mencari kepastian data dan

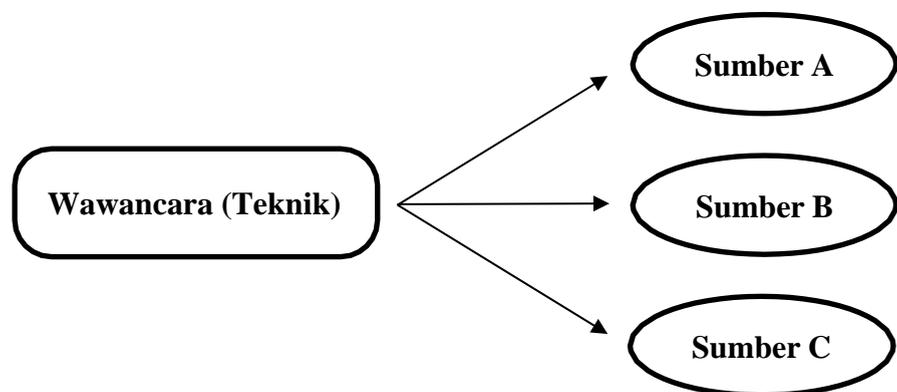
urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c) Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik yang sering digunakan dalam memastikan kebenaran (validitas atau keabsahan) data dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi ini dapat menjamin validitas atau keabsahan data dengan memberikan kemanfaatan terhadap sesuatu lain yang terdapat diluar data penelitian, sehingga nantinya dapat disesuaikan dengan data yang ada di lapangan yang didapatkan dari berbagai sumber, cara dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu sumber dan teknik.

1) Triangulasi Sumber

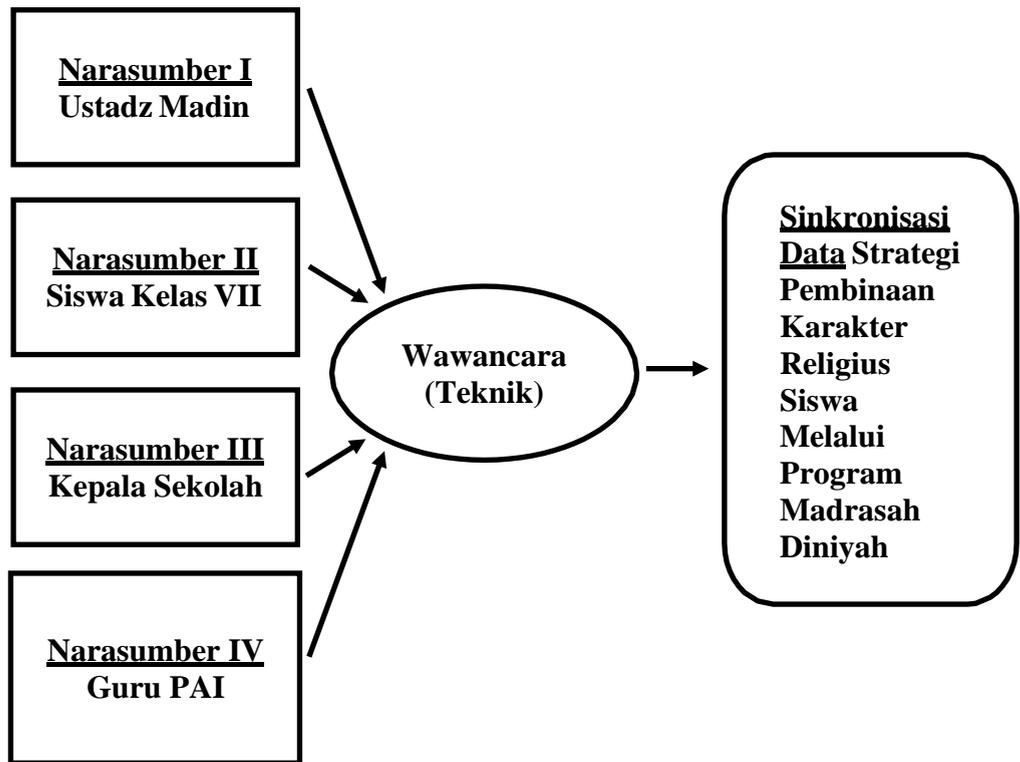
Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang menggunakan pengujian reliabilitas data dengan melakukan validasi terhadap data yang telah didapatkan dari beberapa sumber dengan menggunakan teknik yang sama.



Gambar 3.6.1 Triangulasi Sumber

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa aplikasi dari teknik triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik

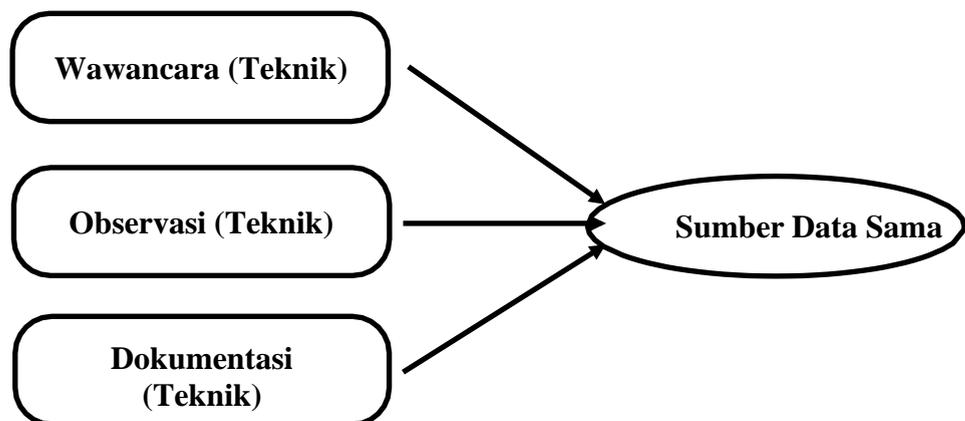
wawancara dengan lima narasumber diantaranya yaitu: satu kepala sekolah, dua ustadz madrasah diniyah, satu guru PAI dan dua siswa. Teknik triangulasi ini dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan perbandingan antara data dari sumber a dengan data dari sumber lainnya. Lebih sederhananya dapat dikatakan triangulasi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.6.2 Triangulasi Sumber Penelitian

2) Triangulasi Teknik

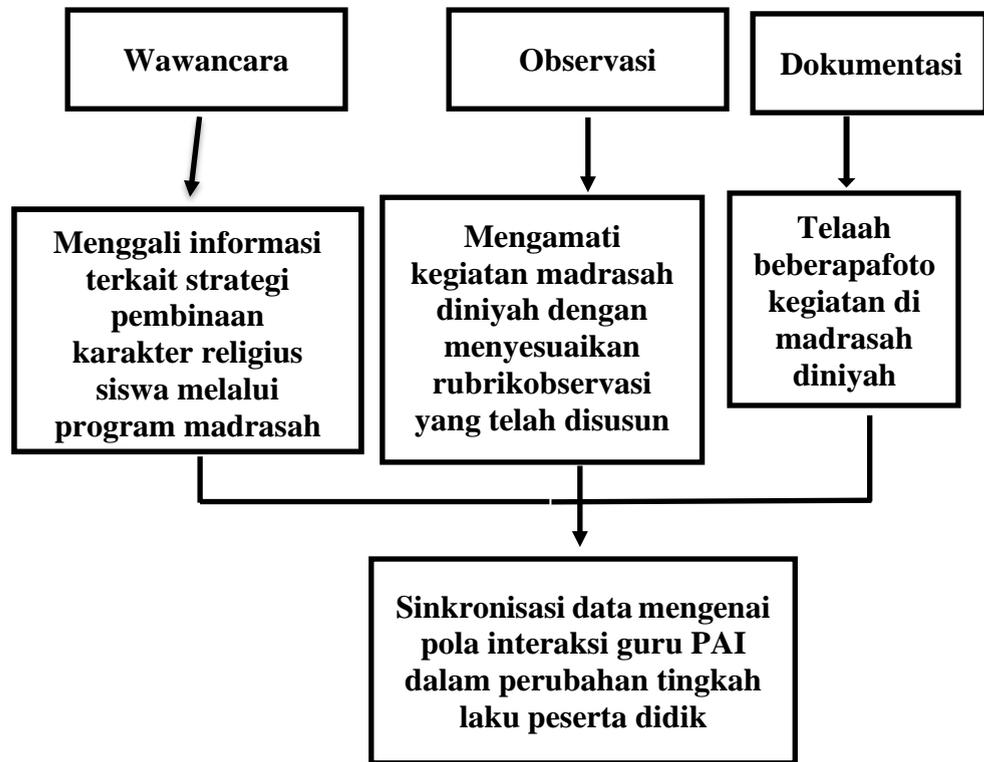
Triangulasi teknik adalah triangulasi yang digunakan dalam pengecekan terhadap data dari sumber yang sama namun dengan alat (teknik) yang berbeda, guna nantinya mendapatkan reliabilitas data.



Gambar 3.6.3 Triangulasi Teknik

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai strategi yang digunakan oleh madrasah diniyah dalam pembinaan karakter religius siswa

di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo.



Gambar 3.6.4 Triangulasi Teknik Penelitian

d) Analisis Kasus Negatif

Analisis ini dapat dimaknai dengan melakukan analisa terkait dengan kasus negatif yang nantinya peneliti dapat memperoleh data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, dapat dikatakan data yang telah ditemukan peneliti sudah dapat dipercaya.

e) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan adalah adanya pendukung untuk membuktikannya data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti foto, rekaman wawancara dan lain sebagainya.

f) Mengadakan Membercheck

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada

sumber data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan. Jika data yang diberikan kurang sesuai dengan temuan peneliti maka peneliti akan melakukan diskusi dengan sumber data atau jikajauh maka peneliti harus merubah temuannya.

2) Transferability

Merupakan nama lain dari validitas eksternal. Dimana dalam penelitian kualitatif validitas eksternal hal yang menunjukkan tentang derajat ketepatan atau bisa diterapkan nyadari hasil penelitian yang ada pada populasi dan sampel itu diambil. Suatu validitas transferbisa dipertanggungjawabkan dan bernilai itu tergantung juga dari pemakai. Walaupun secara konteks dan situasi yang berbeda sekalipun.

3) Dependability

Penelitian bisa dapat dipercaya atau reliabilitas, jika dari beberapa percobaan yangada selalu mendapatkan hasil yang sama. Maksudnya dari penelitian reliabilitas ini adalahsuatu penelitian yang apabila menggunakan proses penelitian yang sama hal itu juga memperoleh hasil yang sama. Dimana pengujian pada tahap ini yaitu dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses yang ada pada penelitian. Hal itu dilakukan oleh auditor atau pembimbing yang independen yang kemudian melakukan audit terhadap keseluruhanaktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulaidengan menentukan masalah, memiliki sumber data, terjun ke lapangan, melaksanakan analisis data, melakukan uji data, hingga sampai pada pembuatan laporan.

4) Confirmability

Penelitian bisa dikatakan objektif apabila dari hasil penelitian tersebut bisa disetujuioleh banyak orang. Dimana pada uji *confirmability* ini menguji dari suatu hasil penelitian yang kemudian dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan

sebelumnya. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut bisa dikatakan telah memenuhi standar dari *confirmability*. Perlu diketahui bahwa suatu validitas dan keabsahan data adalah bagian dari data yang telah disajikan itu bisa dipertanggungjawabkan karena tidak adanya perbedaan antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data sesungguhnya.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan sangat jelas kegunaannya yaitu analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Sedangkan dalam penelitian kualitatif setelah proses pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi data*) kemudian dilakukan pengamatan terhadap data yang ada sampai pada titik data jenuh, pola analisis data kualitatif sendiri masih belum jelas. Ihwal tersebut juga diungkapkan oleh Miles and Huberman “*The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate*”.³²

Dalam penelitian ini menggunakan analisis menurut Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi³³.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian yang dilakukan di MTs Muhammadiyah07 Takerharjo ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, studi dokumentasi dan observasi ke sekolah dan kelas. Observasi dilakukan secara daring ketika pembelajaran melalui ms team dan secara luring di sekolah. Wawancara juga dilakukan daring dan luring menyesuaikan kondisi. Dokumentasi dilakukan dengan meminta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:CV Alfabeta,2013),hlm 243

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian yang dilakukan reduksi data ini untuk menggolongkan, menajamkan dan mengorganisasi data secara sistematis sehingga akan terbentuk simpulan data. Peneliti menerapkan ini agar data yang telah didapat dari proses penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif, uraian singkat, dan hubungan antar kategori dengan maksud untuk lebih mempermudah orang lain dalam membaca dan menangkap isi penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, yang terakhir adalah penarikan kesimpulan di mana data yang didapat di lapangan ditarik kesimpulan final lalu dilakukan verifikasi atas hasil penelitian baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MTsM 07 Takerharjo

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 7 Takerharjo merupakan sebuah lembaga pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama yang berada dalam binaan PR. Muhammadiyah Takerharjo dibawah naungan Kementrian Agama dengan bercirikan bercirikan Islam.

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 7 Takerharjo yang beralamatkan di Jln. K. Basyir No 11 Takerharjo didirikan oleh bapak M. Suzaini pada tahun 1978. Namun baru pada tanggal 7 Mei 1993 diajukan untuk mendapatkan Surat Keputusan (SK) Terdaftar dari Departemen Agama dengan nomor : Wm.06.03/PP.03.2/2001/93 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 21.2.35.24.092.

Sebelum berdiri Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 7, di desa Takerharjo telah berdiri sekolah jenjang menengah bernama Pendidikan Guru Agama (PGA) yang beralamatkan di Jln. Pendidikan N0 83 Takerharjo Kecamatan Paciran, namun karena peminat sedikit dan ruangnya terbatas, lembaga pendidikan tersebut tidak bertahan lama. Untuk menggantikan keberadaan Pendidikan Guru Agama tersebut, atas prakarsa dari Bapak M. Suzaini, maka didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 7 Takerharjo dalam bentuk yang sangat sederhana, karena disamping gedungnya mendumpleng pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Takerharjo, jam pelajarannya pun sedikit yaitu dimulai pukul 13.30 wib dan berakhir pada pukul 16.00 WIB.

Pendirian MTs. Muhammadiyah 7 Takerharjo dimaksudkan untuk menampung lulusan Madrasah Ibtidaiyah atau sederajat yang tidak melanjutkan tingkat lanjut di manca desa. Kemudian dalam decade berikutnya dirasa bahwa perkembangan MTs. Muhammadiyah Takerharjo semakin lama semakin pesat. Hal ini tidak memungkinkan lagi kalau MTs. Muhammadiyah 7 Takerharjo dikelola dengan serba sederhana dan terbatas, Maka atas wakaf tanah yang diberikan ibu Salamah (almarhumah) yang juga ibu Kandung bapak M. Suzaini, pada tahun 1981 dibangunlah gedung MTs. Muhammadiyah 7 secara permanen. Sejak saat itulah operasional pengelolaan MTs. Muhammadiyah 7 Takerharjo beralih ke Jln. K. Basyir No 11 Takerharjo hingga sekarang

2. Identitas MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo

MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo merupakan turunan dari lembaga pendidikan Muhammadiyah yang ada di desa Takerharjo, lebih jelasnya yaitu:

Nama Madrasah	:	MTs. Muhammadiyah 7
NSM	:	121235240142
NPSN	:	20582881
Alamat		
a. Jalan	:	Jl. K. Basyir No 11
b. Desa	:	Takerharjo
c. Kecamatan	:	Solokuro
d. Kabupaten	:	Lamongan
e. Propinsi	:	Jawa Timur
f. Kode Pos	:	62265

g. Telp	: -
h. Email	: mts.mutu@yahoo.com
Status Madrasah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1978
SK. Pendirian	: Lm./13/52/E/1982
Nama Yayasan	: MPK. Muhammadiyah
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Status Akreditasi	: Terakreditasi B
SK. Akreditasi	: 200/BAP-SMT/TU/IX/2017
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	: Pagi
KKM. Induk	: MTs. Negeri Lamongan

3. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo

1. Visi

“Membentuk generasi islam yang tangguh dalam iman dan taqwa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta anggun dalam akhlak mulia dan etika “

Indikator Visi

- a. Tangguh dalam menjalankan sholat fardhu secara berjamaah dan sholat sunnah lainnya
- b. Tangguh dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan agama
- c. Tangguh dalam mengaji, menghafal dan mengamalkan al qur`an
- d. Tangguh dalam membaca buku dan menulis literasi
- e. Tangguh dalam belajar dan berlatih teknologi
- f. Tangguh dalam meraih prestasi baik akademik maupun non akademik
- g. Tangguh dalam keterampilan seni dan olah raga
- h. Tangguh bertutur kata yang santun

- i. Tangguh berperilaku yang sopan
- j. Tangguh dalam kemandirian dan kreatifitas dalam berwiraswasta

2. Misi

- a) Menumbuhkan pembiasaan melaksanakan sholat fardhu secara berjamaah dan sholat sunnah lainnya
- b) Menumbuhkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan dalam kehidupan sehari-hari
- c) Melaksanakan bimbingan baca dan tahfidz Al Qur`an secara intensif
- d) Menumbuhkan kegemaran membaca dan menulis (habitat reading)
- e) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki
- f) Menumbuhkan semangat keunggulan dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga
- g) Melaksanakan bimbingan keterampilan seni dan olahraga
- h) Menumbuhkan pembiasaan bertutur kata dengan bahasa yang santun (bahasa kromo/Indonesia)
- i) Menumbuhkan pembiasaan berperilaku sopan
- j) Memelihara kebersamaan, keterbukaan dan kemandirian dalam mewujudkan visi dan misi madrasah.

4. Tujuan

1. Tujuan Umum

meletakkan dasar keimanan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Tujuan Khusus

- a. Madrasah menciptakan siswa yang mampu membaca Al Qur`an dengan benar dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari - hari.
- b. Dapat menghasilkan pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Silabus, RPP untuk kelas VII, VIII dan IX untuk semua mata pelajaran (85 %)
- c. Dapat menghasilkan tamatan yang cerdas, terampil dan memiliki kepribadian islami secara sempurna berdasarkan iman dan taqwa (85 %)
- d. Dapat menghasilkan pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional sesuai bidangnya, minimal S1 (85 %)
- e. Dapat menghasilkan pengembangan manajemen pengelolaan sekolah yang handal
- f. Dapat menghasilkan pengembangan fasilitas sekolah dan media pembelajaran yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (85 %)
- g. Dapat menghasilkan lulusan / output yang bisa di terima di sekolah favorit
- h. Dapat menguasai ilmu Pengetahuan dan teknologi dengan cara gemar membaca.
- i. Dapat meraih kejuaran tiga besar di tingkat Kabupaten prestasi akademis di bidang keislaman dan ketaqwaan
- j. Pencapaian pola hidup disiplin bernuansa agama
- k. Dapat menghasilkan prestasi yang tinggi baik di bidang akademik maupun non akademik.

5. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo

Struktur organisasi memiliki peranan yang penting bagi suatu instansi maupun lembaga pendidikan itu sendiri seperti sekolah. Dimana dalam hal ini membantu menjelaskan bagi setiap individu dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan kepadanya. Serta setiap apa yang dilakukan dapat terstruktur sesuai dengan fungsi dan peran yang ada. Dimana tidak semua urusan sekolah itu kemudian dikerjakan oleh kepala sekolah melainkan ada wakil kepala sekolah yang juga dapat mengerjakan dan membantu tugas sesuai bidang yang sudah ditetapkan. Kemudian juga dari kepala bidang juga akan dibantu oleh beberapa rekan kerja dari guru yang lain. Adapun struktur organisasi di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo sebagai berikut³⁴:

Tabel 4.1.1 Tabel Tenaga Pendidik

1	Komite Madrasah/BPKPM	:	M. Tsabit
2	Kepala Madrasah	:	M. Khozin, S.Ag, S.Pd
3	Pembantu Kepala Madrasah Bidang Akademis		
	a. Urusan Kurikulum	:	M. Munjil Mukminin, S.Pd
	b. Urusan Kesiswaan	:	Yazidul Khoir, Sos
	c. Urusan Sarana Prasarana	:	M. Abd. Hakim
	d. Wali Kelas VII	:	Iis Yesi Isnawati, S.PdI
	e. Wali Kelas VIII	:	Qoni`atun Niswah, S.PdI
	f. Wali Kelas IX	:	Zahrotul Jannah, S.Ag
	g. Lab. IPA	:	M. Umar Syahid, S.Pd
	h. Lab. Komputer	:	Yazidul Khoir, Sos
	i. Perpustakaan	:	Zahrotul Jannah, S.Ag

⁵. Hasil dokumen arsip sekolah terkait profil MTsM 07 Takerharjo pada tanggal 19 Januari 2022

	j. BK	:	Abd. Hakim
	k. UKS	:	Qoni`atun Niswah, S.PdI
4	Pembantu Kepala Madrasah Bidang Kegiatan Ekstra dan Pengembangan Diri		
	a. Baca Al Quran dan Kajian Tafsir	:	M. Suzaini / M. Tsabit
	b. SKJ	:	M. Khozin
	c. IPM	:	Very Makinul Faqih
	d. Pramuka	:	Adi Sholih / Irhamil Muhajir
	e. Tapak Suci	:	M. Zainuri
	f. Bimbingan Bahasa Arab	:	Budi Setiawan
	g. Bimbingan Bahasa Inggris	:	Dyah Widuastutik
	h. Bimbingan Matematika	:	Suharyati, S.Pd
	i. Mading/Buletin	:	Abdullah, S.Ag, S.Pd
	j. Olahraga Prestasi	:	Qulubul Abyadh / Ahmad Faris Al Hakim
	k. KIR	:	Munjil Mukminin
5	Bidang Olimpiade Mata Pelajaran		
	a. IPA	:	M. Umar Syahid, S.Pd
	b. Matematika	:	Munjil Mukminin, S.Pd
	c. Bahasa Inggris	:	Siti Shofiyah, S.PdI
	d. Bahasa Arab	:	Qoni`atun Niswah, S.PdI
	e. IPS	:	Afif Anhar, S.Pd / Sri Ismanifah, SE
	f. Olah Raga	:	Kunawi, S.Ag
	g. Seni	:	Abd. Hakim
	h. PAI	:	Zahrotul Jannah, S.Ag /

			lis Yesi Isnawati
6	Bidang Administrasi		
	Kepala TU	:	Ali Fuad, S.Kom
	Bendahara	:	lis Yesi Isnawati
	Operator Madrasah (OPM)	:	Ali Fuad
7	Bidang 5 K		
	a. Piket harian	:	Yazidul Khoir / M. Umar Syahid /Munjil M
	b. Kebersihan	:	Izzatur Rohmah

6. Data Siswa MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo

Siswa atau peserta didik adalah salah satu bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan. Karena jika tidak ada siswa maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Fungsi dari pendidik untuk menyampaikan pengetahuan juga tidak akan terlaksana dengan baik. Peserta juga sebagai individu yang setiap harinya akan melakukan perkembangan baik sikap, pengetahuan dan keterampilan seiring proses belajar yang mereka jalani. Adapun data siswa yang didapatkan peneliti di jenjang MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo sebagai berikut.³⁵

⁶ Hasil dokumen arsip sekolah terkait data siswa pada tanggal 19 Januari 2022

Tabel 4.1.2 Tabel Jumlah Siswa

Kelas	L	P	Jumlah	Robel
VII	14	12	26	1
VIII	8	8	16	1
IX	8	14	22	1
Jumlah	30	34	64	3

Dari data yang didapatkan pada bagian tata usaha sekolah bahwa jumlah siswa MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo berjumlah siswa. Kemudian dari jumlah tersebut juga sama dengan data jumlah santri Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah MTs dilaksanakan pada pagi setelah sholat subuh sampai jam enam dan setelah sholat maghrib berjamaah sampai dengan setelah sholat isya' berjamaah.

7. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

Pendidik adalah subjek yang bertanggung jawab dalam segala proses perkembangan anak. Baik itu meliputi jasmani dan rohani. Pendidik memiliki peran yang sentral dalam proses memberikan ilmu dan pembimbingan karakter baik secara berkesinambungan. Oleh karena itu, peneliti akan menyampaikan data guru sebagai berikut :

Tabel 4.1.3 Tabel Pembina Ekstrakurikuler

Nama	Mata pelajaran	Nama	Mata pelajaran
Abdul Hakim	Seni budaya	Ah. Tanidjo	Kewarganegaraan
Kunawi	PJOK	Qoniatun Niswah	Bahasa Arab

Zahrotul Jannah	Fiqih	Munjil Mukminin & Umar Syahid	Matematika
Siti Shofiyah	Bahasa Inggris	Aliyatul Fasihah	Bhs. Indonesia
Qoniatun Niswah	Sejarah Kebudayaan Islam	lis Yesi Isnawati	Aqidah Akhlak
M. Suzaini	Nahwu	Yazidul Khoir	TIK
M. Khozin & Sri Ismanifah	IPS	Zahrotul Jannah	Al-Qur'an Hadits
Afif Anhar	Bahasa Jawa	Budi Setiawan	Literasi
Annik Zuliyah	IPA	Khoirul Isfain	Kemuhammadiyah
Abdul hakim	Prakarya	Abdullah	Shorof
Ali Fuad		Staf tata usaha	

Dari data yang didapatkan peneliti pada bagian tata usaha sekolah bahwa jumlah pegawai MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo yakni 25 orang. Adapun sebagian guru di MTs yang mengajar juga di tingkat MA³⁶

Adapun data guru pendidik madrasah diniyah yang telah berkolaborasi dengan MTs Muhammadiyah sebagai berikut:

³⁶Hasil dokumen arsip sekolah terkait data siswa pada tanggal 19 Januari 2022

Nama	Mata Pelajaran
Muhammad Suzaini	Tafsir
Muhammad Tsabit	Hadits
Abdul Hakim	Akhlak
Budi Setiawan S.Pd	Aqidah
Muchammad Ibrahim, Lc	Fiqih
M. Zimam Azzaki, SPd	Tajwid
M. Ifan Ady Winata, SPd	Tahfidz
Naufal Yulian Akbar S.H	Tarikh
Mahbub Junaidi	Praktik Ibadah
Saiful Musafichin	Sejarah

8. Data Ruang dan Kondisi Ruang

Sarana dan prasarana yang baik serta lengkap adalah bagian yang sangat penting dalam suatu instansi pendidikan yang ada. Dimana hal tersebut sebagai usaha untuk bisa memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Dengan adanya alat dan bahan yang bisa mendukung guru diharapkan setiap penyampaian materi dan ilmu pengetahuan bisa secara efektif dan efisien. Disisi lain bahwa tujuan pendidikan akan dapat tercapai jika dari komponen yang meliputi sarana dan prasarana mendukung serta memadai.

Adapun dari hasil observasi secara langsung yang telah dilaksanakan peneliti di lapangan. Didapatkan data bahwa MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo dapat dikatakan layak untuk bisa menyelenggarakan proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ketersediaan sarana dan

prasarana yang terdapat di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo dalam kondisi baik dan bagus, sebagai usaha dari setiap elemen yang terlibat untuk dapat menciptakan sekolah yang bermutu dan berkualitas. Dalam sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah ini diantaranya adalah kantor kepala sekolah, perpustakaan dan lain sebagainya adapun data selengkapnya seperti berikut³⁷:

1. Ruangan

Tabel 4.1.4

No	Jenis Ruang	Jml	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	3	✓			
2	Ruang Perpustakaan	1	✓			Terpadu
3	Ruang Guru	1	✓			Terpadu
4	Ruang Lab. Komputer	1	✓			Terpadu
5	Ruang Kepala	1	✓			
6	Ruang Wakil Kepala	1	✓			
7	Ruang Tata Usaha	1	✓			
8	Ruang UKS	1	✓			Terpadu

³⁸ Hasil dokumen arsip sekolah mengenai profil MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo pada tanggal 19 Januari 2022

9	Ruang BK	1	✓			Terpadu
10	Ruang IPM	1		✓		
11	Ruang Aula	1	✓			Terpadu
12	Ruang Lab. IPA	1	✓			Terpadu
13	Gudang	1		✓		Terpadu
14	Musholla	1	✓			Terpadu
15	WC. Guru	1	✓			Terpadu
16	WC. Siswa	5	✓			Terpadu
17	Dapur	1	✓			Terpadu

2. Infrastruktur

Tabel 4.1.5

No	Jenis Ruang	Jml	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Pagar	1	✓			Terpadu
2	Tiang Bendera	1	✓			Terpadu
3	Bak Sampah	3		✓		
4	Sound System	2	✓			Terpadu
5	Sarana olah raga	5	✓			Terpadu
6	Komputer TU	3	✓			Terpadu
7	Komputer Lab	15	✓			Terpadu

8	MIC	2	✓			
9	Kipas angin	10	✓			
10	Papan informasi	13	✓			
11	Papan mading	2	✓			

3. Meubelair

Tabel 4.1.6

No	Jenis Ruang	Jml	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Meja Siswa	41	✓			
2	Kursi Siswa	41	✓			
3	Kursi Aula	70	✓			Terpadu
4	Kursi/Meja Komputer	15	✓			Terpadu
5	Meja Guru	20	✓			Terpadu
6	Almari	6	✓			

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada pembahasan kali ini peneliti akan memaparkan hasil data dan temuan penelitian terkait analisis strategi pembinaan karakter religius melalui program madrasah diniyah kurang lebih sudah dilaksanakan 3 bulan di lapangan. Adapun hasil data yang telah didapatkan ini dari berbagai sumber data termasuk wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Implementasi Strategi Pembinaan Karakter Religius siswa MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo

Lembaga pendidikan jelas memiliki ciri khas masing-masing dalam mendidik siswanya. Dalam pelaksanaan pembelajaran ada suatu karakteristik tersendiri dari MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo, pembelajaran formal yang bermuatan pelajaran umum dan agama berada pada waktu pagi sampai siang hari dengan muatan sesuai dengan silabus dan rencana pembelajaran yang ada. Adapun kegiatan yang tidak banyak dimiliki oleh sekolah lainnya, MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo ini memiliki kerjasama yang baik dengan madrasah diniyah setempat, hal ini dapat dikatakan madrasah diniyah ini merupakan salah satu strategi sekolah dalam membina karakter religius siswanya.

Pendidikan tidak akan terlepas dengan strategi, kurikulum, Sumber Daya Manusia (SDM), sumber belajar dan lain sebagainya, di atas tidak lain guna menunjang pendidikan mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Pendidikan karakter yang dianggap pemerintah sebagai bukan hal baru melainkan hal yang diperbarui sesuai dengan keadaan zaman, pendidikan karakter juga

dianggap penting dalam dunia sosial karena dalam pengaplikasiannya melibatkan individu lain maupun kelompok lain. Individu siswa tidak dapat disamakan antara satu dengan lainnya, perlu adanya pembinaan dan evaluasi tertentu akan karakter religius yang telah tertanam sebelumnya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo pada saat wawancara dengan peneliti³⁸

“Zaman sekarang lembaga pendidikan dalam pembentukan karakter pribadi siswa, siswa sekarang butuh dibina dandiwasi. Oleh karenanya MTs sendiri berinisiatif untuk bekerja sama dengan madrasah diniyah yang ada guna mencetak generasi yang berkarakter baik dan memiliki pemahaman yang kuat akan ilmu agama”

Dari pemaparan narasumber diatas madrasah diniyah yang kemudian dijadikan program wajib oleh kepala sekolah bagi setiap siswa MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo, harapannya dengan adanya program ini siswa MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo dapat memiliki karakter religius yang baik dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Madrasah diniyah sendiri ini ditata dengan sedemikian rupa dengan menyesuaikan kebutuhan siswa, pendidik di madrasah diniyah sendiri merupakan pendidik-pendidik pilihan yang berlatar belakang pesantren dan atau perguruan tinggi Islam, harapan ini sesuai dengan visi MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Membentuk generasi Islam yang tangguh dalam iman dan taqwa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta anggun dalam akhlak mulia dan etika, merupakan visi dari MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo, oleh karenanya adanya madrasah diniyah ini dapat membantu terwujudnya visi madrasah tersebut.

⁴¹ Hasil wawancara dengan ustadz pengajar madrasah diniyah bernama Bapak M. Khozin di kantor kepala sekolah MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo pada tanggal 3 Desember 2021 pukul 08.30 WIB.

Guru yang merupakan mu'alim dalam pembelajaran juga salah satu faktor pendukung dalam sebuah pendidikan, selain guru hal yang dianggap penting dalam menunjang pendidikan yaitu strategi dan juga sumber belajar. Madrasah diniyah yang ditujukan dalam pembinaan karakter religius siswa memiliki strategi tersendiri, madrasah diniyah yang ada ini berkiblat pada madrasah diniyah yang ada di madrasah diniyah Matholi'ul Anwar (Mawar) Sungelebak Lamongan. Pendidikan yang diberikan berasal dari sumber belajar yang terpercaya dan sudah banyak digunakan oleh para ulama terdahulu, yaitu kitab-kitab yang berbahasa arab gundul (kitab kuning). Hal ini disampaikan oleh Ustadz Budi selaku Ketua Madrasah Diniyah pada saat wawancara bersama peneliti:³⁹

“Madrasah Diniyah yang ada di MTs ini dinamakan Madrasah Diniyah (Madin) Al-Basyir, yang mengikuti madrasah diniyah Matholi'ul Anwar (mawar) yang menggunakan kitab-kitab gundul: seperti *bulughul maram*, *tarikh al islami* dan lain- lain.yang nantinya dalam memahami pelajaran juga sekalianmemahami susunan bahasa dalam kitabnya.”

Karakter religius yang merupakan bentuk sikap toleransi dan taat beribadah kepada tuhan kepercayaannya tentu diamini oleh banyak umat. Karakter religius yang merupakan cerminan dari pemahaman agamanya dapat diwujudkan dalam berbagai sikap maupun perbuatan. Manusia yang merupakan makhluk yang tidak bisa hidup sendiri tentu memerlukan orang lain dalam kehidupannya dan dalam proses interaksi terdapat penilaian sikap setiap orang, tidak terlepas dalam proses pembelajaran.

³⁹Hasil wawancara dengan ustadz pengajar madrasah diniyah bernama Bapak Budi di teras mushola Al-Basyir pada tanggal 3 Desember 2021 pukul 08.30 WIB.

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan proses interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa untuk bisa salingberinteraksi dan terciptanya proses timbal balik. Dalam hal lainya bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik jika antara guru dan

siswa bisa saling mengetahui perannya masing-masing. Seperti halnya guru yang mempunyai tugas sebagai pengajar, pembimbingdan pengawas disini harus perlu memperhatikan dengan baik setiapperangkat pembelajaran yang telah dibuat. Baik itu memuat sepertistrategi, metode dan materi pembelajaran yang mampu memuat setiap aspek seperti kognitif, afektif dan psikomotorik, yang nantinya dapat menimbulkan karakter religius dalam diri siswa.

Strategi yang digunakan madrasah diniyah ini tidak banyak berbeda dengan strategi madrasah diniyah sesuai dengan kementerian agama republik Indonesia. Kemenag yang dalam bukunya dijelaskanterkait dengan tingkatan dalam madrasah diniyah mulai dari kelas bawah sampai kelas atas yang disesuaikan dengan muatan materi tiap kelas dan siswanya. Madrasah diniyah yang ada di lingkungan MTs ini bernama madrasah diniyah al-basyir (madin al-basyir),keunikan dari madin ini adalah kontroling dan pembinaan terhadap siswanya dilakukan secara intens walau bukan basis pondok pesantren yang hampir dua puluh empat jam diawasi. Hal ini sesuai dengan ungkapan Bapak M. Khozin selaku kepala sekolah MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo⁴⁰:

⁴⁰. Hasil wawancara dengan ustadz pengajar madrasah diniyah bernama Bapak M. Khozin di kantor kepala sekolah pada tanggal 3 Desember 2021 pukul 08.30 WIB.

“Siswa-siswi ini kalau dibebaskan mungkin pergaulannya bisa salah dan waktunya banyak digunakan untuk bermain gadget (hp), alhamdulillah dengan adanya madin ini waktunya lebih banyak digunakan untuk belajar. Dari jam tujuh sampai jam dua sekolah kemudian dilanjut dengan mengaji setelah maghrib sampai isya, kemudian mengaji subuh dari sebelum subuh sampai dengan jam enam, biasanya juga ada beberapa yang melanjutkan dengan bermain futsal bersama teman. Dengan begitu sholat jamaah siswa-siswi jadi terkontrol dan banyak waktu yang digunakan untuk belajar bersama teman-teman”

Kesembingan antara pendidikan formal sebagai basis pendidikan umum dan pendidikan diniyah sebagai basis pendidikan agama sangat amat dibutuhkan. Ikhwal kedua pendidikan tersebut dibutuhkan juga adanya pendukung untuk membangun semangat dan keinginan untuk selalu mencari tahu dari siswa, oleh karenanya sekolah juga menyediakan beberapa fasilitas untuk menunjang bakat dan minat siswa berupa ekstrakurikuler dalam contoh: drum band, kelas olimpiade, dan lain sebagainya.

Madrasah diniyah al-basyir mewajibkan santrinya untuk melakukan sholat berjamaah sebelum dan sesudah kegiatan madin berlangsung. Hal ini juga dilakukan sehubungan dengan tujuan dari pendidikan menurut kemenag yaitu “insan paripurna” disamping itu juga dengan tujuan sekolah yang menginginkan peserta didiknya memiliki akhlak yang baik. Madin al-basyir memiliki banyak muatan pelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan menerima pembelajaran oleh peserta didik.

Tujuan tersebut jelas memerlukan komponen-komponen dalam menunjang pembelajaran atau disebut dengan strategi dalam pembelajaran. Salah satu komponen dalam pembelajaran yaitu

kurikulum, kurikulum madin yang digunakan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh kementerian keagamaan republik Indonesia, dimana mengklasifikasikan berdasarkan kemampuan individu (sistem kelas) mulai dari kelas awaliyah, wustho dan ulya. Begitupun di madin al-basyir, hal ini sesuai dengan ungkapan dari ustadz Budi selaku kepala madin saat wawancara bersama peneliti⁴¹:

“Pengelompokan kelas sangat berpengaruh terhadap muatan materi. Pengelompokan di madin ini sudah sesuai dengan ketetapan kementerian agama (kemenag) tentang madrasah diniyah takmiliyah, yakni madrasah diniyah takmiliyah awaliyah, wustho dan ‘ulya. Namun disini siswa MTs Muhammadiyah berada pada tingkatan awwaliyah. Karena memang pada tingkatan awal ini dan mulai membangun landasan yang kuat dengan nalar yang lebih kuat lagi”

Muatan pelajaran yang ada di madin al-basyir berdasarkan hasil wawancara diatas berlandaskan langsung pada sumber terpercaya dan dengan tingkat *kesahihan* yang baik yaitu kitab- kitab gundul, hal ini juga dilihat langsung oleh peneliti pada saat penelitian. Pada saat pelajaran siswa (santri) dituntut untuk dapat belajar memaknai (memahami) kitab dan memahami susunan kalimat yang ada, hal ini juga akan berpengaruh pada daya ingatan dan kecerdasan dari siswa tersebut. Dalam pelaksanaannya siswa (santri) madin al-basyir diwajibkan memiliki kitab masing-masing. Hal ini sesuai dengan ungkapan Ustadz Budi Setiawan selaku kepalamadin sekaligus guru madin pada wawancara bersama peneliti⁴²:

⁴¹. Wawancara bersama ustadz Budi selaku ketua madrasah diniyah di teras mushola pada tanggal 3 Desember 2021 pukul 09:30

⁴²Hasil wawancara dengan ustadz pengajar madrasah diniyah bernama Bapak Budi di teras mushola Al-Basyir pada tanggal 3 Desember 2021 pukul 09:30 WIB.

“Setiap santri wajib memiliki kitab sendiri-sendiri karena didalam kitab itu terdapat ilmu dan ilmu yang ada jika tidak dicatat dan diamankan maka akan mudah luntur (hilang), *“petenge kitabiku padange ilmu lan padange kitab petenge ilmu”* semakin banyak coretan dalam kitab (catatan ilmu) maka akan memudahkan ingatan akan ilmu tersebut, begitu pula sebaliknya jika kita itu bersih dari catatan atau makanan akan ilmu itu maka terkadang sulit untuk kita dalam memahami ilmu di dalamnya.”

Berdasarkan hasil wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran di madin al-basyir metode yang digunakan oleh para *muallim* (ustadz) adalah metode tradisional seperti metode belajar sorogan dan bandongan. Metode ini dinilai ampuh dalam pembelajaran madin karena santri dan ustadz dapat mengkaji kitab secara bersamaan dengan kitab yang sama. Selain itu pembelajaran dilakukan dengan metode praktik oleh beberapa ustadz disesuaikan dengan pelajaran pada saat itu, guna memaksimalkan pemahaman akan pelajaran itu sendiri.

Asatidz yang merupakan jamak⁴³ dari ustadz memberikan dedikasi sepenuhnya untuk siswa MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo, walau terkadang di tengah kesibukan pribadi. Dalam menyampaikan ilmu agama diwajibkan memiliki pemahaman yang dalam dan dilandaskan dengan dasar yang kuat, oleh karenanya pendidik yang ada di lingkungan madin al-basyir merupakan orang-orang pilihan. Hal ini sesuai dengan ungkapan Ustadz Budi selaku kepala madin⁴³:

⁴³. Hasil wawancara dengan ustadz pengajar madrasah diniyah bernama Bapak Budi di teras mushola Al-Basyir pada tanggal 3 Desember 2021 pukul 09:30 WIB.

“Walaupun madin ini terlihat kecil dimata orang-orang namun kami mengedepankan kualitas, dimana salah satunya dengan guru yang berkompeten di bidangnya dan memang orang yang profesional. Seperti pada mata pelajaran Bahasa Arab yang diampu oleh ustadz Muhammad Ibrahim.Lc beliau yang merupakan lulusan kairo dan dengan senang hati memberikan ilmunya kepada santri-santrinya. Begitupun para asatidz lainnya”

Dalam pelaksanaan pembelajaran di madin al-basyir kegiatan pengumpulan informasi tentang proses atau hasil belajar siswa (santri) dalam rangka pengambilan keputusan telah dirancang dan dirumuskan atau dengan kata lain evaluasi. Berjalannya sebuah pembelajaran tentu melewati monitoring dan hal ini yang menjadi bekal para asatidz untuk mengevaluasi santri-santrinya. Pengawasan para asatidz tidak sebatas pada saat pembelajaran, namun juga pengawasan asatidz yang berkolaborasi dengan wali santri berperancup besar dalam perumusan evaluasi santri. Hal ini sesuai dengan ungkapan ustadz Budi selaku salah satu pengajar di madin pada saat wawancara bersama peneliti.:

“Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh asatidz ini merupakan bentuk pembinaan terhadap siswa, utamanya dalam pembinaan karakter religius siswa. Monitoring dan evaluasi (monev) ini diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapatkan dalam pembelajaran di madin.”

Kesesuaian seluruh komponen dalam pembelajaran, membentuk strategi yang tepat dan dianggap dapat membawa keberhasilan dalam pembelajaran. Implementasi disini diwujudkan dalam serangkaian rancangan dan proses pembelajaran guna mewujudkan tujuan madrasah. Adapun implementasi dari penelitian ini sendiri meliputi kegiatan mengaji, sholat berjamaah dan praktik ibadah.

Hal ini sesuai dengan ungkapan Ustadz Budi dalam sesi wawancara sebagai berikut:⁴⁴

“Adapun dalam mengimplementasi strategi pembinaan karakter religius ini saya dan teman-teman ustadz lainnya telah merancang sedemikian rupa mulai dari: kurikulum, metode, sumber belajar, monitoring dan evaluasi untuk santri-santri kami. Utamanya dalam monitoring dan evaluasi (monev) pengawasan kita (asatidz madin) selalu berusaha mengkomunikasikan dengan baik melalui orang tua santri, selain itu perilaku dan perkataan setiap santri dapat mencerminkan pemahaman mereka terhadap ilmu yang telah diajarkan pada saat kegiatan madin, selain itu dalam kehidupan bersosial santri juga dituntut untuk dapat bersikap toleran terhadap umat beragama lain sehingga dapat hidup berdampingan.”

Dari pemaparan yang ada, hal tersebut merupakan strategi dari para mendidik guna dalam perkembangannya karakter yang dimiliki oleh peserta didik tetap dalam pengawasan dan tidak keluar dari norma agama, utamanya dalam perilaku sehari-hari yang jelas dalam berinteraksi (amal) harus memiliki kepekaan akan ilmu tersebut dan dapat hidup berdampingan antar umat beragama dengan cara bersikap toleran (berkarakter religius).

b. Faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi pembinaan karakter religius siswa MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo

Tercapainya suatu tujuan pendidikan yang telah dirancang dengan sedemikian rupa jelas memiliki impek atau pengaruh terhadap indikator-indikator yang telah dibuat. Merupakan harapan dan keinginan seluruh elemen pendidikan dalam mewujudkan tujuan tersebut, dalam hal ini teori mengenai strategi tidak cukup dalam memperbaiki dan membangun karakter religius.

Utamanya pada tingkat MTs/SMP yang mayoritas di kisaran usia 13-15 tahun, masa-masa ini adalah masa aktifnya anak dan masa pubertas anak. Oleh karenanya, jika tidak dalam pengawasan dan pembinaan secara baik akan berakibat fatal pada masa pertumbuhan selanjutnya

⁴⁴Hasil wawancara dengan Ustadz Budi selaku pengajar madin di teras musholla Al-Basyir pada tanggal 9 Januari 2022 pukul 09:30

Proses implementasi strategi pembinaan karakter religius siswa melalui program madrasah diniyah juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan dari hasil penelitian di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan penelitian melalui wawancara didapatkan data terkait faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi strategi pembinaan karakter religius siswa yakni:⁴⁵

“Dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung yang dapat mempermudah kita dalam melaksanakan strategi pembinaan karakter religius, pertama, adalah jarak antara tempat tinggal siswa dengan lokasi madin dapat dijangkau dengan mudah dan tergolong cukup dekat, kedua dalam pelaksanaannya sarana dan prasarana yang cukup memadai, ketiga adalah lingkungan sekitar yang mendukung seperti teman, keluarga dan lingkungan yang berpengaruh dalam pembentukan pola pikir dan karakter siswa.”

Dalam pelaksanaannya madrasah diniyah berlangsung dimushola yang letaknya bersebelahan dengan MTs, sesuai dengan ungkapan dari kepala sekolah dan sesuai dengan MTs, sesuai dengan ungkapan dari kepala sekolah Siswa dapat menjangkanya dengan menggunakan sepeda ataupun berjalan kaki. Selain itu dalam program madin ini beberapa kali kepala sekolah diberikan waktu untuk mengawasi siswa-siswa dalam bentuk ditetapkan menjadi imam waktu-waktu shalat tertentu. Lokasi mushola yang juga merupakan mushola yang digunakan warga sekitar dapat melatih sikap sosial dan sikap toleran terhadap lingkungan sekitar.

⁴⁵. Hasil wawancara dengan guru madin bernama Ustadz Naufal di teras Mushola pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 09:30

Sikap toleran dan patuh terhadap norma memberikan banyak perubahan terhadap perkembangan madin, hal ini juga dirasakan oleh kepala sekolah MTs Muhammadiyah 07 Takerharjosikap siswa dalam kehidupan sosial mencerminkan karakter religius dan cenderung tidak sulit untuk diatur oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan ungkapan Bapak Khozin selaku kepala sekolah yaitu⁴⁶:

“Anak sekarang dalam pelaksanaan program madin dapat dikatakan rajin sehingga *controlling* dalam pembelajaran dapat maksimal, hal ini juga dapat mendukung proses pembinaan karakter religius siswa, selain persiapan strategi yang telah disusun oleh pendidik. Kemudian pendidik yang mumpuni dan profesional dibidangnya, siswa yang memiliki kitab- kitab sendiri dan metode yang sesuai dengan muatan pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap proses pembinaan karakter religius siswa.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru (Ustadz Naufal) dan kepala sekolah (Bapak Khozin) dapat ditemui terdapat beberapa faktor pendukung untuk mempermudah dalam pelaksanaan strategi pembinaan karakter religius siswa diantaranya sebagai berikut: 1. Guru yang menguasai muatan pelajaran, 2. Sumber Belajar yang berasal dari sumber belajar terpercaya, 3. Siswa yang mengikuti dengan baik segala kegiatan madrasah diniyah, 4. Sarana yang terdapat di madrasah diniyah, , 5. Lingkungan yang mendukung pembentukan dan pembinaan karakter.

⁴⁶Hasil wawancara dengan kepala sekolah bernama Bapak Khozin di ruang kepala sekolah pada tanggal 3 Desember 202

a. Faktor Penghambat

Berikut beberapa hasil wawancara dengan Ustadz Budi terkait dengan faktor penghambat dalam proses implementasi strategi pembinaan karakter religius siswa sebagai berikut⁴⁷:

“Penerapan strategi dalam pembelajaran di madin praktiknya terdapat beberapa kendala yang menghambat kelancaran pembelajaran antara lain:; pertama, beberapa guru atau ustadz yang mengajar di madin merupakan pekerja di luar, sehingga tidak dapat berada di desa Takerharjo setiap hari. Kedua beberapa siswa yang terkadang lupa akan kewajiban sebagai pelajar. Ketiga faktor alam yang tidak menentu, dikarenakan siswa atau santri tidak menetap di lingkungan madin sendiri”

Adapun strategi yang dibuat perlu adanya kolaborasi yang baik dengan pihak- pihak terkait. Pendidikan karakter yang usung oleh madin berkaitan dengan pengawasan dan monitoring terhadap siswa, namun tidak selama dua puluh empat jam siswa berada di madin.

Oleh karenanya madin berinisiasi berkolaborasi dengan orangtua atau wali santri terkait penilaian sikap santri selama berada di rumah, namun tidak terpungkiri dari usaha ini juga terdapat hambatan. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari ustadz Budi sebagai berikut⁴⁸:

“Untuk monitoring anak-anak madin sudah bekerjasama dengan orangtua santri, dimana setiap semester dilakukan evaluasi terhadap sikap dan pemahaman santri. Meskipun begitu banyak dari wali santri yang masih belum maksimal dalam pengawasan terhadap siswa, karena pekerjaan yang menyita banyak waktu para orangtua”

⁴⁷Hasil wawancara dengan ustadz Budi selaku kepala madin di teras mushola pada tanggal 9 Januari pukul 09:30

Oleh karenanya madin berinisiasi berkolaborasi dengan orangtua atau wali santri terkait penilaian sikap santri selama berada di rumah, namun tidak terpungkiri dari usaha ini juga terdapat hambatan. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari ustadz Budi sebagai berikut⁴⁸:

“Untuk monitoring anak-anak madin sudah bekerjasama dengan orangtua santri, dimana setiap semester dilakukan evaluasi terhadap sikap dan pemahaman santri. Meskipun begitu banyak dari wali santri yang masih belum maksimal dalam pengawasan terhadap siswa, karena pekerjaan yang menyita banyak waktu para orangtua”

Hal ini disampaikan oleh ustadz Budi dalam sesi wawancara. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penghambat proses implementasi strategi pembinaan karakter religius meliputi faktor dari: guru, geografis, siswa dan orangtua

⁴⁸Hasil wawancara dengan ustadz Budi selaku kepala madin di teras mshollah pada tanggal 9 Januari pukul 09:35

C. Pembahasan

Sebelumnya sudah dipaparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan strategi pembinaan karakter religius siswa melalui program madrasah diniyah di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, dimana hasil dan data tersebut didapat ketika di lapangan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun pembahasan kali ini diharapkan mampu untuk dilakukan korelasi antara hasil temuan dengan kajian pustaka yang telah dipaparkan sebelumnya. serta dari hasil temuan yang didapat tersebut akan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yang ada. Adapun pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

a. Implementasi strategi pembinaan karakter religius siswa melalui program madrasah diniyah

Dalam kehidupan ini jelas terdapat norma-norma yang berlaku, utamanya dalam kehidupan di Indonesia yang mana Indonesia sendiri memiliki berbagai suku, agama dan budaya. Kehidupan bermasyarakat yang bermacam ini merupakan perwujudan dari bineka tunggal ika, keragaman ini kemudian oleh mendikbud diusung dalam beberapa bentuk pendidikan dengan harapan mulai sejak dini siswa mengetahui dan paham akan keragaman yang ada di Indonesia dan diharapkan selalu melekat dalam diri siswa.

Dalam melakukan suatu hal seseorang atau lembaga memerlukan adanya perencanaan dalam pembelajaran, dalam praktiknya perencanaan pembelajaran memerlukan analisa terkait dengan kondisi dan keperluan peserta didik. Dalam hal ini madrasah diniyah yang sudah berdiri selama bertahun-tahun memiliki cara tersendiri dalam melihat peserta didiknya. Madin al-basyir menerapkantes sebelum masuk pada pembelajaran, tes ini digunakan untuk mengklasifikasikan siswa-siswi madin guna penentuan materi yangcocok dan belum dapat dikuasai

dengan baik dan dilakukan izin terhadap orangtua peserta didik untuk anaknya menjadi santri madin al- basyir dalam hal ini dilakukan pada saat awal pengumpulan wali santri (siswa).

Selain perencanaan dalam pendidikan yang termasuk dalam strategi pembelajaran. Adapun strategi lainnya yang disiapkan madrasah diniyah yaitu model pembelajaran yang ditawarkan oleh asatidz bersifat tradisional namun asik untuk dilaksanakan membuat peserta didik tidak mudah bosan dan memberikan kesan positif dalam berinteraksi dengan sesama. Hal ini diwujudkan dalam bentuk jadwal pembelajaran yang tidak monoton terhadap materi, namun diimbangi dengan praktik terhadap teori yang didapatkan.

Kegiatan pembelajaran yang asyik tidak terluput dari peran guru yang selalu memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya. Guru atau asatidz di madin (madrasah diniyah) al-basyir merupakan orang-orang pilihan yang telah mempunyai dalam bidangnya. Dalam ungkapan bapak Khozin

“Guru harus yang mumpuni dan setidaknya pernah belajar padabidangnya apalagi dalam hal pembentukan karakter, guru harus sabar dan ikhlas mengabdikan.”

Hal ini juga sesuai dengan enam kompetensi yang harus dimiliki oleh guru antara lain : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.⁵⁰

Konsep monitoring dan evaluasi (monev) yang biasanya digunakan dalam perusahaan, organisasi, proyek dan program juga diangkat dalam pelaksanaan pembinaan karakter religius. Kegiatan monev ini ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran.,hal ini dirancang pada sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Madrasah diniyah al-basyir tidak hanya menerapkan monitoring dalam kegiatan perencanaan dan implementasi saja, namun juga dalam pelaksanaan luar pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk monitoring yang dilakukan oleh para orangtua atau wali santri. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan dalam implementasi monitoring dan evaluasi, sebagaimana diketahui bahwa orangtua merupakan pemegang kendali penuh dan orang yang memiliki rentan waktu yang cukup lama bersama dengan anak (peserta didik) maka dari itu kolaborasi antara asatidz (pendidik) dengan orangtua ini dilakukan untuk tercapainya tujuan dari pembinaan karakter yang merupakan bagian dari madrasah diniyah al-basyir. Kolaborasi yang dilakukan ini tidak lain hanya untuk mempermudah tercapainya tujuan dari pembinaan karakter religius melalui program madrasah diniyah. Seperti halnya yang diterangkan dalam firmanNya

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبَنِيهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ
الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Orangtua yang merupakan *madrasatul ula* (sekolah pertama) dari anak-anak, dimana pendidikan yang pertama yang diterima oleh anak adalah dari orang yang sangat dekat dengan dia. Rasulullah SAW juga banyak menenrangkan mengenai kewajiban orangtua dalam mendidik anak dan membentuk karakter anak.

⁵⁰Hasil wawancara dengan bapak Khozin selaku kepala sekolah di ruang kepala sekolah pada tanggal 3 Desember 2021 pukul 09:30

⁵¹Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen hlm.32

b. Faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi pembinaan karakter religius siswa melalui program madrasah diniyah

Faktor yang merupakan peristiwa, keadaan yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Dalam pelaksanaan suatu kegiatan jelas terpengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pembinaan karakter religius melalui program madrasah diniyah di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Adapun dari pemaparan hasil temuan diatas dapat dianalisis bahwa:

a. Faktor pendukung

Terdapat beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi strategi pembinaan karakter religius melalui program madrasah diniyah di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo sebagai berikut:

1. Guru

Sebagai fasilitator peserta didik dalam kelas berpengaruh besar terhadap pembelajaran, dan orang yang memberikan pengetahuan baru terhadap peserta didik. Dalam praktiknya guru tidak hanya memberikan pengetahuan baru terhadap peserta didik namun juga sebagai orangtua di sekolah atau

orangtua kedua bagi peserta didik. Dalam pendidikan di madrasah diniyah juga seperti itu, dan hal ini dapat mendorong peserta didik agar sampai pada tujuan pendidikan madrasah diniyah yaitu siswa yang berkarakter religius.

2. Sumber belajar

Dalam pembelajaran tidak akan terlepas dari sumber belajar. Sumber belajar yang merupakan bekal siswa dan guru dalam mengetahui suatu ilmu pengetahuan yang baru. Begitu pula dalam pembelajaran di madrasah diniyah al-basyir yang berusaha menggunakan sumber-sumber terbaik dalam belajar, madrasah diniyah yang fokus belajarnya pada ilmu agama. Hal ini oleh madin al-basyir kemudian menjadikan al-quran dan kitab-kitab yang mengajarkan terkait aqidah, fiqih, tarikh dan bahasa Arab (shorof dan nahwu).

3. Siswa

Siswa merupakan komponen dalam proses pendidikan, keikutsertaan siswa dalam pembelajaran sebagai penerima ilmu namun tidak dipungkiri siswa (santri) juga dapat berperan sebagai pemberi ilmu. Dalam implementasinya siswa (santri) dipembelajaran madin al-basyir merupakan siswa yang tergolong rajin dan aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru. Hal ini kemudian sesuai dengan metode pembelajaran berpusat pada siswa dan guru.

4. Sarana dan prasarana

Dalam pelaksanaan program madrasah diniyah lokasi yang digunakan kegiatan pembelajaran bersifat cukup nyaman dan aman. Kegiatan madrasah diniyah diwadahi oleh MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo dengan diberikan kebebasan dalam mengatur Mushola sebagai tempat beribadah dan juga belajar. Lokasi mushola yang berada di dekat sekolah juga biasanya digunakan oleh siswa-siswa dalam melaksanakan olahraga setelah mengaji pagi dan sore hari sebelum mengaji.

5. Lingkungan

Penanaman pendidikan karakter tentu memerlukan suatu lingkungan yang mendukung pembentukan karakter. Lingkungan yang merupakan sesuatu yang nampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang, baik atau buruknya lingkungan dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Madrasah diniyah al-basyir yang dari letaknya berada di lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh positif. Kemudian juga peneliti menemukan bahwa Desa Takerharjo merupakan desa yang memiliki nilai toleransi yang tinggi dalam menjalankan kepercayaannya.

b. Faktor penghambat

Pendidikan formal dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih delapan jam per hari. Pendidikan berbasis sikap tidak akan cukup jika dilaksanakan dalam pembelajaran formal di bangku sekolah, keterbatasan waktu dan tempat dalam prosesnya. Waktu yang dimiliki peserta didik bersama dengan pendidik tidaklah banyak. Tidak hanya keterbatasan waktu yang menjadi penghambat dalam proses pembinaan karakter religius siswa, adapun faktor-faktor penghambatnya sebagai berikut :

1. Guru

Guru atau dalam pembelajaran madin ini disebut sebagai *satidz* yang berperan sebagai pendidik yang menyampaikan ilmu pengetahuan tentu dituntut untuk memberikan banyak pengorbanan untuk keberlangsungan pendidikan. Pengorbanan ini meliputi waktu, tenaga dan pemikiran. Dalam hal ini yang terjadi di lapangan guru madin ini tidak banyak memiliki waktu untuk melaksanakan pengawasan atau monitoring akan perilaku dan karakter siswa utamanya dalam karakter religius siswa, hal ini yang menjadi kendala dalam pelaksanaan monitoring siswa, monitoring yang merupakan salah satu strategi dalam pembinaan karakter siswa.

2. Siswa

Peserta didik atau siswa (*santri*) yang menuntut ilmu di madrasah diniyah (*madin*). Kehadiran siswa yang merupakan salah satu syarat dalam proses pembelajaran mempengaruhi evaluasi dan hasil dalam pendidikan itu sendiri. Fakta lapangan yang menjelaskan bahwa kehadiran peserta didik dilakukan proses absensi sebelum pembelajaran, namun hal ini saja kurang efektif dalam menjalankan strategi pembinaan karakter religius

siswa. Beberapa siswa terkadang memiliki jiwa dan lingkungan bergaul masing-masing, dari hal tersebut yang membuat keterbatasan asatidz dan orang tua sebagai pelaku monitoring karakter siswa.

3. Orang tua

Peran orang tua sebagai sumber ilmu pertama siswa sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak. Usaha yang dilakukan oleh madrasah diniyah al-basyir dalam hal monitoring siswa pada saat di luar sekolah merupakan usaha yang bagus, karena orang tua utamanya ibu merupakan *madrasatul ula* bagi anak-anaknya ini, begitu pun diterangkan dalam syair ternama Hafidz Ibrahim “*Al-Ummu madrasatul ula, iza a’dadta a’dadta sya’ban thayyibal a’raq.*” ibu yang merupakan orang yang hatinya sangat perasa untuk anak-anaknya,

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Strategi pembinaan karakter religius siswa merupakan bagian dari program MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo demi terwujudnya tujuan pendidikan lembaga. Madrasah diniyah ini bernama madrasah diniyah (madin) al-basyir yang dalam pelaksanaannya di luar jam sekolah (diluar jam pelajaran pendidikan formal). Adapun beberapa strategi yang digunakan oleh pengelola madrasah diniyah (madin) guna memaksimalkan pembelajaran antara lain dengan memfasilitasi siswa berupa guru yang memadai, sumber belajar langsung dari kitab, peran monitoring orangtua dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaannya metode pelajaran dan penyampain materi pembelajaran juga mempengaruhi terhadap pembentukan dan penguatan karakter siswa.

Dalam praktiknya segala yang telah direncanakan tentunya memiliki faktor pendorong pelaksanaan dan faktor penghambat strategi pembinaan karakter religius ini. Faktor pendukung strategi pembinaan karakter religius siswa ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Guru yang menguasai materi.
2. Sumber Belajar yang berasal dari sumber utama dan terpercaya.
3. Siswa yang menjalankan dengan baik dalam setiap kegiatan
4. Sarana belajar yang baik
5. Lingkungan yang membangun dan membentuk.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pembinaan karakter religius sebagai berikut :

1. Guru yang sering alfa
2. Geografis yang dijadikan alasan
3. Siswa yang kurang berpartisipasi dalam madrasah diniyah
4. Orangtua

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat dipaparkan implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

1) Implikasi Teoritis

- a. Strategi yang telah disusun dengan baik dan terperinci dapat mempengaruhi pelaksanaan madrasah diniyah dalam pembinaan karakter religius siswa.
- b. Peranan madrasah diniyah berpengaruh terhadap pembentukan karakter utamanya dalam karakter religius siswa. Siswa yang mengimani karakter religius yang tinggi tentunya memiliki kesadaran terhadap toleransi dan akan kefahaman ilmu agama.

2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian terkait strategi pembinaan karakter religius siswa melalui program madrasah diniyah di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo dapat dijadikan masukan khususnya bagi pemangku sekolah dalam pembentukan dan pembinaan karakter religius siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Guru Madrasah Diniyah Al-Basyir Takerharjo, untuk menjadi tenaga pendidikan yang peduli akan peserta didiknya dan mengedepankan akhlak (karakter religius) dalam setiap pembelajaran dan lebih

imbang antara ilmu agama dan ilmu umum.

2. Siswa Madrasah Diniyah Al-Basyir, untuk lebih mengedepankan mencari ilmu dan tidak berbalas dalam berangkat mencari ilmu, apalagi ilmu agama yang di ridhoi oleh Allah.
3. Orangtua, untuk selalu mengawasi (memonitoring putra-putrinya) dalam pergaulan dan selalu menjadi garda utama dalam memberikan contoh yang baik, karena putra-putri (siswa) memiliki banyak waktu bersama dengan kedua orangtua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2004, *Harus Ada The Power of Family*, (Jakarta:Republika)
- Agytri Wardhatul Khurun, 2019, “*Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi*”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 8, Agustus,
- Andi Prastowo, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA)
- Chesley Tanujaya, 2017, “*Perancangan Standard Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffeein*”, *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 2, No. 1, April
- Deddy Mulyana, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya),
- Departemen Agama RI, 2003, *Pondok Pesantren dan Madrasah Dainiyah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam)
- Imam Mu'in Sa'aduddin, 2006, *Meneladani Akhlak Nabi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Iwan Hermawan, 2019, “*Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Mixed Method*”, (Kuningan, Hidayatul Quran).
- Iwan Hermawan, 2019, “*Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif &Mixed Methode*”, (Kuningan, Hidayatul Quran).
- John W Creswell, 2015, “*Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Khairul Imtihan, 2019, “*Sistem Informasi Pembuatan Manifest Muatan Kapal Berbasis Desktop dan Android (Studi Kasus: PT. Mentari Sejati Perkasa)*”, *MISI (Jurnal Manajemen informatika & Sistem Informasi)*, Vol. 2, No. 2, Juni

- Khoirul Budi Utomo, 2018, *Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI*,
Modeling: Jurnal Program Studi PGMI Vol 5, No 2,
- Lexy J. Moleong, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya),
- Miftahul Jannah, 2009, *Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang
Diterapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok pesantren Cindai Alus Martapura*, Al-
Madrakah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
- Mushaf Al-Quran Terjemah Departemen Agama RI. Jakarta:PT Suara Agung
- Mushfi, Muhammad El Iq, 2017, *Model Interaksi Sosial Dalam Mengelaborasi Keterampilan
Sosial* Jurnal Pedagogik Vol.4 No. 2
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:CV
Alfabeta).
- Suyadi, 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung:PT. Remaja
Rosdakarya.)
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen
- Untung Rahardja, 2018, “*Pemanfaatan Mailchimp sebagai Trend Penyebaran Informasi
Pembayaran bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*”, Technomedia Journal (TMJ), Vol.
2, No. 2, Februari.

<http://pps.unisma.ac.id/keluarga-benteng-penguatan-pendidikan-selama-pandemi-covid-19/>

<https://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/strategi-pembelajaran/komponen-strategi-belajar-mengajar>

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi Wawancara (Kepala Sekolah)

Narasumber :M. Khozin S.Ag, S.Pd

Jabatan :Kepala Sekolah

Tanggal :3 Desember 2021

Tempat : Kaantor Kepala Sekolah

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa esensi madrasah diniyah bagi bapak?	Adanya madin ini kan untuk memudahkan anak-anak dalam mengaji, dan belajar pelajaran agama. Dan syukur-syukur kalau nantinya anak menjadi baik prilakunya karena paham akan ajaran agama yang tidak monoton dan menjunjung tinggi nilai toleransi.
2.	Mengapa madrasah diniyah masuk kepada program MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo ?	Karena, pembentukan karakter religius siswa merupakan bukan hanya tanggung jawab seorang guru PAI saja namun juga tanggungjawab banyak pihak. Disamping MTs yang berupaya membangun dalam bidang keilmuan adanya program madin ini berupaya memperkuat keilmuan agama guna mencetak generasi yang berkarakter religius
3.	Strategi apa yang digunakan oleh madrasah diniyah MTs Muhammadiyah ini ?	Banyak, strategi yang digunakan dalam pelaksanaan madrasah diniyah ini, namun yang dirasa strategi yang berbeda dari yang lain adalah keterlebiatan orang tua dalam monitoring anak-anak diluar jam sekolah.
4.	Apakah sekolah sendiri memiliki dampak positif dari program madrasah diniyah ?	Tentu, madin ini memberikan pengaruh dalam karakter siswa,mereka dapat memahami ilmu agama dan implementasinya, jelas ini membuat lingkungan pertemanan yang mengarah pada hal positif.
5.	Kontribusi apa yang diberikan sekolah kepada madrasah diniyah dalam melaksanakan kegiatannya?	Dalam pelaksanaan madin ini kan berada di lingkungan sekolah karena belum ada gedung tersendiri namun sekolah membeirkan mushollah,guna dalam pelaksanaan kegiatan madin memiliki tempat yang nyaman dan aman.
6.	Berapa lama bapak menjabat menjadi kepala sekolah?	Hampir dua periode ini saya menjabat menjadi kepala sekolah dengan mengusahakan memberikan yang terbaik untuk madrasah dan madin. Sehingga kembali kepada pengembangan kompetensi dan skill anak.

Lampiran 2

Kisi-kisi Wawancara Guru/Ustadz

Narasumber : Budi Setiawan S.Pd

Jabatan :Ketua Madin Al-Basyir

Tanggal :9 Desember 2021

Tempat :Teras Madrasah Diniyah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah yang melandasi berdirinya madrasah diniyah ini?	Keinginan dari para ulama terdahulu akan keresahan dengan generasi mendatang yang seiring berkembangnya zaman banyak kecanggihan yang mempengaruhi penurunan kephahaman ilmu agama.
2.	Bagaimana strategi madrasah diniyah dalam pembinaan karakterreligius siswa?	Madin inikan metodenya masih tradisional jadi sttaegii yang digunakan mungkin tidak jauh berbeda dengan madin-madin lainnya. Namun kolaborasi antara pihak madin dan orangtua siswa. Dengan harapan orangtua ikut andil dalam embentukan karakter maupun membeina.
3.	Dalam pelaksanaan kegiatan dan strategi pembinaan karakterapakah terdapat kendala ?	Banyak kendala yang ada terkadang gurunya yang tidak bisa masuk karena menyambi dengan pekerjaan lain, kemudian juga faktor hujan ataupun cuacaah yang tak tentu kan rumah anak-anak ada yang jauh terkadang dijadikan alasan, trus juga dari sisiwanya sendiri lebih mementingkan kepentingan lain dan kita kan berkerjasama dengan orang orangtua makanya ada orangtua yang perhatian ada yang abai.
4.	Kegiatan madrasah diniyah ini apa memiliki strategi khusus dalam pembinaan karakter,utamanya karakter religius?	Adanya ya yang seperti tadi dijelaskan kolaborasi dengan orangtua dalam bentuk monitoring dan evaluasi itu yang kami usahakan untuk membentuk dan terus membina karakter siswa utamanya karakter religius.
5.	Dalam pelaksanaan strategi ini apakah ada faktor yang membantu guna mencapai tujuan pendidikan?	Tentunya ada, seperti guru yang menguasai ilmu pengetahuan tersebut, sumber belajar yang merupakan kitab rujukan menurut ahlinya namun disesuaikan dengan tingkat dan cara berpikir anak-anak MTs. Pelaksanaan aslinya kita tidak mempunyai tempat dalam pelaksanaan kegiatan madin kemudian dengan sekolah disediakan dengan mengolah sepenuhnya mushola yang berada di sekolah. Lingkungan sekitar juga mendukung pembentukan karakter religius siswa.

Lampiran 3

Lembar Monitoring Sikap

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Wali Santri :

NO.	RUBRIK PENILAIAN	JAWABAN
1.	Ketepatan dalam pelaksanaan waktu sholat	
2.	Tata krama terhadap guru, orangtua dan orang yang lebih tua	
3.	Melaksanakan sholat sunnah	
4.	Adab dalam berteman	
5.	Adab dalam memperlakukan alam (hablum minal alam)	

Lampiran 4

Lembar Evaluasi Mengaji

Nama :

Kelas :

No. Absen :

NO.	RUBRIK PENILAIAN	JAWABAN
1.	Fashohah	
2.	Makhorijul Khuruf	
3.	Tajwid	
4.	Ketepatan lagu	
5.	Tata krama / adab dalam membaca Al-Quran	

Lampiran 5

Jadwal Mengaji



**JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIYAH AL-BASYIR
TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

HARI	JAM KE/WAKTU	KG	KELAS I	KG	KELAS II	KG	KELAS III	KG	KELAS IV	NODE GURU
SABTU	04.00-04.30	SHALAT SHUBUH								A. MUHAMMAD SUZANI B. MUHAMMAD TSABIT C. ABDUL HAKIM D. BUDI SETIAWAN, S.Pd E. MUCHAMMAD IBRAHIM, Lc F. M. ZIMAM AZZAKI, S.Pd G. M. IFAN ADY WINATA, S.Pd H. NAUVAL YULIAN AKBAR, S.H I. MAHBUS JUANADI J. SAFUL MUSAFICHIN
	1. 04.30-05.10	D	AQIDAH	E	FIQH	A	TAFSIR	B	HADITS	
	17.45-18.15	SHALAT MAGHRIB								
	2. 18.00-18.40	F	TAJWID	I	PRKTK IBADAH	C	AKHLAQ	E	B. ARAB	
AHAD	3. 18.40-19.20	F	TAJWID	I	PRKTK IBADAH	C	AKHLAQ	E	B. ARAB	
	04.00-04.30	SHALAT SHUBUH								
	1. 04.30-05.10	B	HADITS	D	AQIDAH	E	FIQH	A	TAFSIR	
	17.45-18.15	SHALAT MAGHRIB								
SENIN	2. 18.00-18.40	G	TAHFIDZ	F	TAJWID	I	PRKTK IBADAH	C	AKHLAQ	
	3. 18.40-19.20	G	TAHFIDZ	F	TAJWID	I	PRKTK IBADAH	C	AKHLAQ	
	04.00-04.30	SHALAT SHUBUH								
	1. 04.30-05.10	A	TAFSIR	B	HADITS	D	AQIDAH	E	FIQH	
SELASA	17.45-18.15	SHALAT MAGHRIB								
	2. 18.00-18.40	J	TARIKH	G	TAHFIDZ	F	TAJWID	I	PRKTK IBADAH	
	3. 18.40-19.20	J	TARIKH	G	TAHFIDZ	F	TAJWID	I	PRKTK IBADAH	
	04.00-04.30	SHALAT SHUBUH								
RABU	1. 04.30-05.10	E	FIQH	A	TAFSIR	B	HADITS	D	AQIDAH	
	17.45-18.15	SHALAT MAGHRIB								
	2. 18.00-18.40	D	B. ARAB	J	TARIKH	G	TAHFIDZ	F	TAJWID	
	3. 18.40-19.20	D	B. ARAB	J	TARIKH	G	TAHFIDZ	F	TAJWID	
KAMIS	04.00-04.30	SHALAT SHUBUH								
	1. 04.30-05.10	D	AQIDAH	E	FIQH	A	TAFSIR	B	HADITS	
	17.45-18.15	SHALAT MAGHRIB								
	2. 18.00-18.40	C	AKHLAQ	D	B. ARAB	H	TARIKH	G	TAHFIDZ	
JUMAT	3. 18.40-19.20	C	AKHLAQ	D	B. ARAB	H	TARIKH	G	TAHFIDZ	
	04.00-04.30	SHALAT SHUBUH								
	1. 04.30-05.10	B	HADITS	D	AQIDAH	E	FIQH	A	TAFSIR	
	17.45-18.15	SHALAT MAGHRIB								
JUMAT	1. 18.00-18.40	I	PRKTK IBADAH	C	AKHLAQ	E	B. ARAB	H	TARIKH	
	2. 18.40-19.20	I	PRKTK IBADAH	C	AKHLAQ	E	B. ARAB	H	TARIKH	



Lampiran 6

Absensi Kegiatan Madrasah Diniyah

Kelas IX

DATA NOMINASI SISWA											
MTs MUHAMMADIYAH TAKEBHAJID											
TAHUN PELAJARAN 2021/2022											
NO	NISN	NAMA SISWA	DITERIMA DI KELAS	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	ORANG TUA	ALAMAT	TANGGAL MASUK	LOLIS TAHUN	KETERANGAN
7	0079047578	Ajeng Tri Wahyuni	VII	P	Lamongan	17 Juni 2007	Selamat Hardi	Wenu Paciran	8 Juni 2019		
8	0078570771	Anggun Alfa Yulita	VII	P	Lamongan	31 Juli 2007	Akbar	Takebajo	8 Juni 2019		
9	0078343174	Arya Safira Pratama	VII	L	Lamongan	22 Juli 2007	Kusnan Umar	Takebajo	8 Juni 2019		
10	0079427396	Azafa Amalia Nur Rokika	VII	P	Lamongan	09 Juni 2007	Moch. Umar	Takebajo	8 Juni 2019		
11	0071771136	Adyadus Sa'adah	VII	P	Lamongan	08 Juni 2007	Murweni	Takebajo	8 Juni 2019		
12	0074255447	Arif Indra Cahya	VII	L	Lamongan	29 Sept 2007	Machliah	Takebajo	8 Juni 2019		
13	0079343117	Diana Permata Putri	VII	P	Lamongan	18 Mei 2007	Agnif	Takebajo	8 Juni 2019		
14	0078082237	Farel Pratiyo Mohyanta	VII	L	Lamongan	17 Juli 2007	Rahul Sudirno	Takebajo	8 Juni 2019		
15	0079849203	Fatih Muhammad Ramadani	VII	L	Lamongan	22 September 2007	Abul Malik	Takebajo	8 Juni 2019		Keluar 28 Des 2020
16	0075531582	Fatmah Azzahroh	VII	P	Lamongan	20 Maret 2007	Joko Suarna	Takebajo	8 Juni 2019		
17	0079809582	Habib Yazdaniar	VII	L	Lamongan	23 Maret 2007	Susanto	Takebajo	8 Juni 2019		
18	0075165598	Habib Bihar Fikriyul Fityah	VII	P	Lamongan	05 Maret 2007	Muhtar	Takebajo	8 Juni 2019		
19	007564681	Naili Alya Ayuni	VII	P	Lamongan	28 April 2007	Zuryanto	Takebajo	8 Juni 2019		
20	0075303970	Nico Ayya Saputra	VII	L	Lamongan	30 Mei 2007	Mulani	Takebajo	8 Juni 2019		
21	007292484	Nihah Masduki Rohmah	VII	P	Lamongan	19 April 2007	Efendi	Takebajo	8 Juni 2019		
22	0074989524	Nur Alya Nabillah	VII	P	Lamongan	01 Juli 2007	Sholihul Amin	Takebajo	8 Juni 2019		
23	0071453997	Rini Waktulaili Umarah	VII	P	Lamongan	15 Februari 2007	Imam Fachri	Takebajo	8 Juni 2019		
24	0079383025	Rubeth Muhammad Amriyul	VII	L	Lamongan	18 Agustus 2007	Muathola	Takebajo	8 Juni 2019		
25	0075661966	Romi Alfarizal	VII	L	Lamongan	23 Juli 2007	Ruzali	Takebajo	8 Juni 2019		
26	0071432225	Seri Naumda Zahra	VII	P	Lamongan	17 Maret 2007	Mustaqim	Takebajo	8 Juni 2019		
27	0071455318	Tagar Ady Nugroho	VII	L	Lamongan	06 Juni 2007	Nurholis	Takebajo	8 Juni 2019		
28	0076850478	Trianyah Nur Safira	VII	P	Lamongan	26 Juli 2007	Suanto	Takebajo	8 Juni 2019		
29	0075473786	Thaqifin Nur Safira	VII	P	Lamongan	26 Juli 2007	Suanto	Takebajo	8 Juni 2019		

Kelas VIII

08.04 VIII IX ... Keluaran Layar 28%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
DATA NOMINASI SISWA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
MTs. MUHAMMADIYAH 7 TAKEHARJO																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
TAHUN PELAJARAN 2021/2022																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">NOMOR</th> <th rowspan="2">NAMA SISWA</th> <th rowspan="2">DITERIMA DI KELAS</th> <th rowspan="2">L/P</th> <th rowspan="2">TEMPAT LAHIR</th> <th rowspan="2">TANGGAL LAHIR</th> <th rowspan="2">ORANG TUA</th> <th rowspan="2">ALAMAT</th> <th rowspan="2">TANGGAL MASUK</th> <th rowspan="2">LULUS TAHUN</th> <th rowspan="2">KETERANGAN</th> </tr> <tr> <th>URUT</th> <th>INDUK</th> <th>NISN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>7</td><td>1</td><td>1161</td><td>0075214509</td><td>Ahmad Bintang Pradana Arty P</td><td>VII</td><td>L</td><td>Lamongan</td><td>29 Oktober 2007</td><td>Moh. Umar</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>2</td><td>1162</td><td>0087971910</td><td>Azidah Rizqi Maulidah</td><td>VII</td><td>P</td><td>Lamongan</td><td>12 Februari 2008</td><td>Nur Amin</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td>3</td><td>1163</td><td>0088628227</td><td>Bunga Evilia Ningrum</td><td>VII</td><td>P</td><td>Lamongan</td><td>16 April 2008</td><td>M. Qomamudin</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td>4</td><td>1164</td><td>0086172678</td><td>Dewi Masitha</td><td>VII</td><td>P</td><td>Lamongan</td><td>10 Maret 2008</td><td>Amrozi</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td>5</td><td>1165</td><td>0083043206</td><td>Faro Auliaul Nabila</td><td>VII</td><td>P</td><td>Lamongan</td><td>24 Agustus 2008</td><td>Yaji</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>6</td><td>1166</td><td>0084617296</td><td>Febriana Eka Rahayu</td><td>VII</td><td>P</td><td>Lamongan</td><td>06 Februari 2008</td><td>Mariadi</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>13</td><td>7</td><td>1167</td><td>0089954094</td><td>M. Agia Saputra</td><td>VII</td><td>L</td><td>Lamongan</td><td>14 Maret 2008</td><td>Mokh. Ainun</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>14</td><td>8</td><td>1168</td><td>0087132041</td><td>M. Bintang Al Karim</td><td>VII</td><td>L</td><td>Lamongan</td><td>02 Juli 2008</td><td>Sumanan</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>15</td><td>9</td><td>1169</td><td>0089701296</td><td>Muhammad Azka Abduh</td><td>VII</td><td>L</td><td>Lamongan</td><td>25 Juni 2008</td><td>Abdullah</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>16</td><td>10</td><td>1170</td><td>0085600035</td><td>M. Daffa Wahyu Fahrza</td><td>VII</td><td>L</td><td>Lamongan</td><td>18 Mei 2008</td><td>Iswahyudi</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>17</td><td>11</td><td>1171</td><td>0081816066</td><td>M. Nabilul Haq Al Azizy</td><td>VII</td><td>L</td><td>Lamongan</td><td>11 Mei 2008</td><td>M. Rozin</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>18</td><td>12</td><td>1172</td><td>0088110490</td><td>M. Nafis Amrullah</td><td>VII</td><td>L</td><td>Lamongan</td><td>14 Mei 2008</td><td>Matanan</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>19</td><td>13</td><td>1173</td><td>0088839256</td><td>Naily Itogyana</td><td>VII</td><td>P</td><td>Lamongan</td><td>26 Februari 2008</td><td>Sumanan</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>20</td><td>14</td><td>1174</td><td>0081470061</td><td>Pretty Helsy Zain</td><td>VII</td><td>P</td><td>Lamongan</td><td>07 Juni 2008</td><td>Anwar Zain</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>21</td><td>15</td><td>1175</td><td>0086531439</td><td>Qoshid Azzahid</td><td>VII</td><td>L</td><td>Lamongan</td><td>31 Agustus 2008</td><td>Muslihin</td><td>Takeharjo</td><td>11 Juni 2020</td><td></td></tr> <tr><td>22</td><td>16</td><td>1176</td><td>0084335767</td><td>Dimas Radiyah S.</td><td>VII</td><td>L</td><td>Lamongan</td><td>26 Desember 2007</td><td>Johan Supriadi</td><td>Brangsi-Laren</td><td>17 Februari 2021</td><td></td></tr> <tr><td>23</td><td>17</td><td>1177</td><td>0076166536</td><td>Elvira Nur Anugrainy</td><td>VII</td><td>P</td><td>Lamongan</td><td>07 November 2007</td><td>Nasib N.</td><td>Takeharjo</td><td>06 Maret 2021</td><td></td></tr> <tr><td>24</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>25</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>26</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>27</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>28</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>29</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>30</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>32</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>33</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>													NOMOR			NAMA SISWA	DITERIMA DI KELAS	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	ORANG TUA	ALAMAT	TANGGAL MASUK	LULUS TAHUN	KETERANGAN	URUT	INDUK	NISN	7	1	1161	0075214509	Ahmad Bintang Pradana Arty P	VII	L	Lamongan	29 Oktober 2007	Moh. Umar	Takeharjo	11 Juni 2020		8	2	1162	0087971910	Azidah Rizqi Maulidah	VII	P	Lamongan	12 Februari 2008	Nur Amin	Takeharjo	11 Juni 2020		9	3	1163	0088628227	Bunga Evilia Ningrum	VII	P	Lamongan	16 April 2008	M. Qomamudin	Takeharjo	11 Juni 2020		10	4	1164	0086172678	Dewi Masitha	VII	P	Lamongan	10 Maret 2008	Amrozi	Takeharjo	11 Juni 2020		11	5	1165	0083043206	Faro Auliaul Nabila	VII	P	Lamongan	24 Agustus 2008	Yaji	Takeharjo	11 Juni 2020		12	6	1166	0084617296	Febriana Eka Rahayu	VII	P	Lamongan	06 Februari 2008	Mariadi	Takeharjo	11 Juni 2020		13	7	1167	0089954094	M. Agia Saputra	VII	L	Lamongan	14 Maret 2008	Mokh. Ainun	Takeharjo	11 Juni 2020		14	8	1168	0087132041	M. Bintang Al Karim	VII	L	Lamongan	02 Juli 2008	Sumanan	Takeharjo	11 Juni 2020		15	9	1169	0089701296	Muhammad Azka Abduh	VII	L	Lamongan	25 Juni 2008	Abdullah	Takeharjo	11 Juni 2020		16	10	1170	0085600035	M. Daffa Wahyu Fahrza	VII	L	Lamongan	18 Mei 2008	Iswahyudi	Takeharjo	11 Juni 2020		17	11	1171	0081816066	M. Nabilul Haq Al Azizy	VII	L	Lamongan	11 Mei 2008	M. Rozin	Takeharjo	11 Juni 2020		18	12	1172	0088110490	M. Nafis Amrullah	VII	L	Lamongan	14 Mei 2008	Matanan	Takeharjo	11 Juni 2020		19	13	1173	0088839256	Naily Itogyana	VII	P	Lamongan	26 Februari 2008	Sumanan	Takeharjo	11 Juni 2020		20	14	1174	0081470061	Pretty Helsy Zain	VII	P	Lamongan	07 Juni 2008	Anwar Zain	Takeharjo	11 Juni 2020		21	15	1175	0086531439	Qoshid Azzahid	VII	L	Lamongan	31 Agustus 2008	Muslihin	Takeharjo	11 Juni 2020		22	16	1176	0084335767	Dimas Radiyah S.	VII	L	Lamongan	26 Desember 2007	Johan Supriadi	Brangsi-Laren	17 Februari 2021		23	17	1177	0076166536	Elvira Nur Anugrainy	VII	P	Lamongan	07 November 2007	Nasib N.	Takeharjo	06 Maret 2021		24																25																26																27																28																29																30																31																32																33															
NOMOR			NAMA SISWA	DITERIMA DI KELAS	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	ORANG TUA	ALAMAT	TANGGAL MASUK	LULUS TAHUN	KETERANGAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
URUT	INDUK	NISN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
7	1	1161	0075214509	Ahmad Bintang Pradana Arty P	VII	L	Lamongan	29 Oktober 2007	Moh. Umar	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
8	2	1162	0087971910	Azidah Rizqi Maulidah	VII	P	Lamongan	12 Februari 2008	Nur Amin	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
9	3	1163	0088628227	Bunga Evilia Ningrum	VII	P	Lamongan	16 April 2008	M. Qomamudin	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
10	4	1164	0086172678	Dewi Masitha	VII	P	Lamongan	10 Maret 2008	Amrozi	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
11	5	1165	0083043206	Faro Auliaul Nabila	VII	P	Lamongan	24 Agustus 2008	Yaji	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
12	6	1166	0084617296	Febriana Eka Rahayu	VII	P	Lamongan	06 Februari 2008	Mariadi	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
13	7	1167	0089954094	M. Agia Saputra	VII	L	Lamongan	14 Maret 2008	Mokh. Ainun	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
14	8	1168	0087132041	M. Bintang Al Karim	VII	L	Lamongan	02 Juli 2008	Sumanan	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
15	9	1169	0089701296	Muhammad Azka Abduh	VII	L	Lamongan	25 Juni 2008	Abdullah	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
16	10	1170	0085600035	M. Daffa Wahyu Fahrza	VII	L	Lamongan	18 Mei 2008	Iswahyudi	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
17	11	1171	0081816066	M. Nabilul Haq Al Azizy	VII	L	Lamongan	11 Mei 2008	M. Rozin	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
18	12	1172	0088110490	M. Nafis Amrullah	VII	L	Lamongan	14 Mei 2008	Matanan	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
19	13	1173	0088839256	Naily Itogyana	VII	P	Lamongan	26 Februari 2008	Sumanan	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
20	14	1174	0081470061	Pretty Helsy Zain	VII	P	Lamongan	07 Juni 2008	Anwar Zain	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
21	15	1175	0086531439	Qoshid Azzahid	VII	L	Lamongan	31 Agustus 2008	Muslihin	Takeharjo	11 Juni 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
22	16	1176	0084335767	Dimas Radiyah S.	VII	L	Lamongan	26 Desember 2007	Johan Supriadi	Brangsi-Laren	17 Februari 2021																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
23	17	1177	0076166536	Elvira Nur Anugrainy	VII	P	Lamongan	07 November 2007	Nasib N.	Takeharjo	06 Maret 2021																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
32																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
33																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									

Lampiran 7

Dokumentasi Kegiatan Madrasah Diniyah



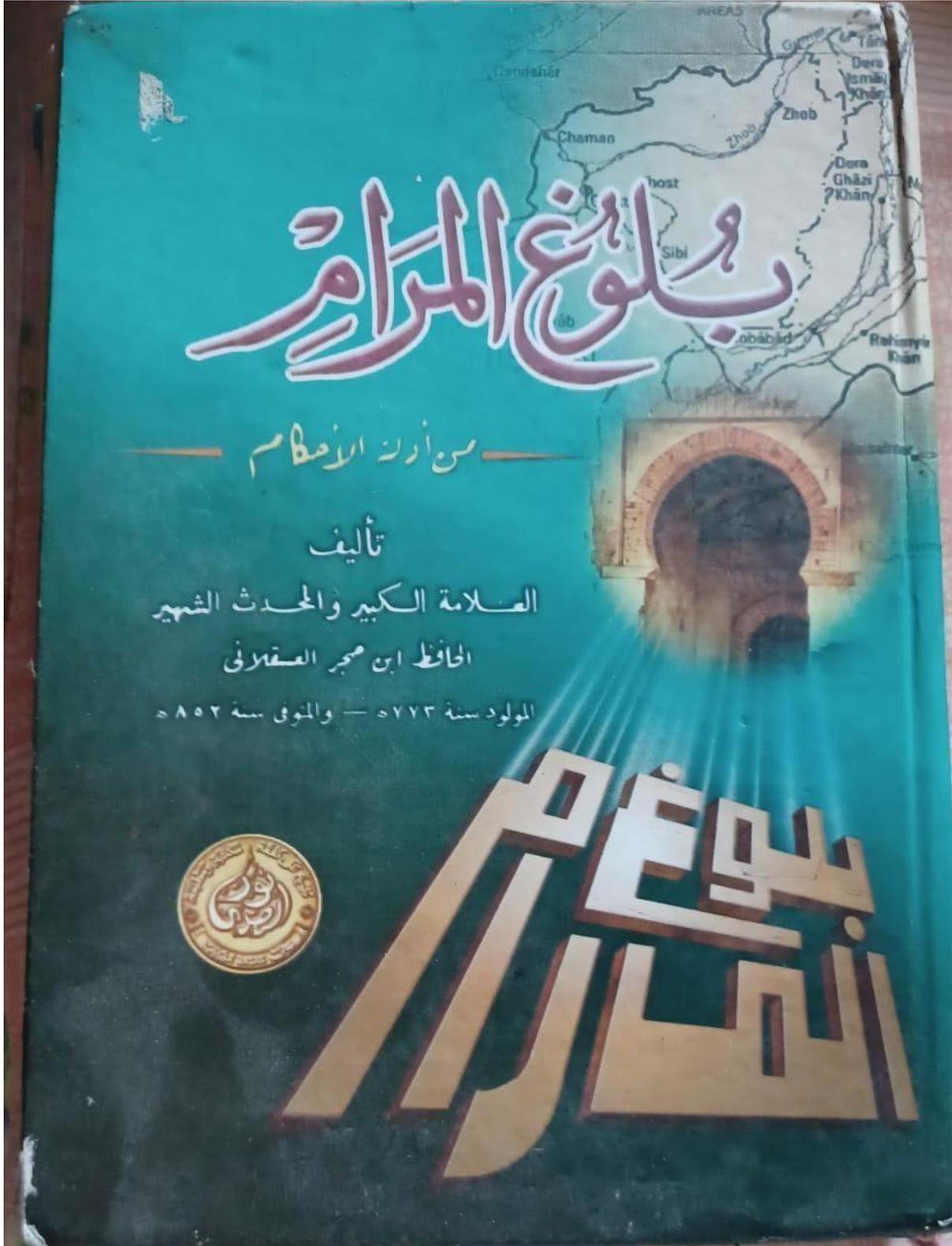


Lampiran 8

Sumber Belajar



Kitab Nahwu



Kitab Hadis

Lampiran 8

Dokumentasi Lingkungan Sekolah



Halaman MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo



Mushola Tampak Depan



Gapura MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo



MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo Tampak Depan

Lampiran 9

Dokumentasi wawancara



Wawancara bersama Bapak Khozin (Kepala Sekolah)



Wawancara bersama Ustadz Budi (Kepala Madrasah Diniyah)

Lampiran 10

Dokumentasi Berkas Penelitian



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MTs. MUHAMMADIYAH 7

Terakreditasi B Tahun 2010

Jln. K. Basyir No 11 Takerharjo - Solokuro - Lamongan 62265 Jawa Timur

NSM : 121235240142 Telpn 085 731 067 000 Email : mts.mutu@yahoo.com Website : -

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 06/III.4.AU/F.207/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. KHOZIN, S.Ag, S.Pd
NBM : 1043481
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Takerharjo - Solokuro - Lamongan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : EKA ROHMATUN NAZILAH
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
NIM : 18110203

Yang bersangkutan telah penelitian " Strategi Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Madrasah Diniyah di MTs. Muhammadiyah 07 Takerharjo

Demikian surat keterangan ini kami dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Lamongan, 30 Januari 2022

Kepala Madrasah



M. KHOZIN, S.Ag, S.Pd
NBM : 1043481

Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2852/Un.03.1/TL.00.1/12/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

21 Desember 2021

Kepada
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Eka Rohmatun Nazilah
NIM : 18110203
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi : Strategi Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Madrasah Diniyah di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo
Lama Penelitian : Desember 2021 sampai dengan Februari 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akaddemik



Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Surat Izin Penelitian

Lampiran 11

Biodata Mahasiswa



Nama : Eka Rohmatun Nazilah

NIM : 18110203

Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 11 April 2000

Fakultas/Jurusan : FITK/PAI

Tahun Masuk : 2018

Alamat Rumah : JL. Pelana No.4 RT/RW 02/02 Desa Takerharjo, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan

No. Whats App : 085704937490

Alamat Email : ekarohmatunnazilah@gmail.com

Riwayat Sekolah : TK ABA Takerharjo
MI Muhammadiyah 03 Takerharjo
MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo
MA Al-Ishlah Sendangagung